

SKRIPSI

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI SISWA KELAS VIII SMP
PAGUYUBAN BANDAR SRIBHAWONO**

Oleh:

**Nama: Nurul Afifah
NPM: 1901011126**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1444 H/2023 M

**UPAYA GURU PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-
NILAI KARAKTER ISLAMI SISWA KELAS VIII SMP PAGUYUBAN
BANDAR SRIBHAWONO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Serta Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**Nurul Afifah
NPM. 1901011126**

Pembimbing: Umar, M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nurul Afifah
NPM : 1901011126
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI SISWA
KELAS VIII SMP PAGUYUBAN BANDAR SRIBHAWONO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 008

Metro, 07 Juni 2023
Pembimbing


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI SISWA
KELAS VIII SMP PAGUYUBAN BANDAR SRIBHAWONO

Nama : Nurul Afifah
NPM : 1901011126
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 07 Juni 2023
Pembimbing



Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-235 / 11 281 / 0 / RP 00-9 / 06 / 2023

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMIS SISWA KELAS VIII SMP PAGUYUBAN BANDAR SRIBHAWONO, disusun Oleh: Nurul Afifah dengan NPM 1901011126, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 21 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Umar, M.Pd.I
Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag
Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd
Sekretaris : Indah Eftanastarini, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI SISWA KELAS VIII SMP PAGUYUBAN BANDAR SRIBHAWONO

Oleh:

NURUL AFIFAH

Penanaman nilai karakter berperan dalam pembinaan pribadi seseorang, terkait berbagai hal dalam hidupnya seperti emosional, spiritual ataupun sosial. Penanaman nilai karakter Islami adalah suatu cara atau metode pada pemberian arahan yang bertujuan untuk membentuk seseorang memiliki jiwa dan berkarakter Islami, pendidikan sejatinya bukan hanya berisi tentang ilmu pengetahuan semata, namun dalam pendidikan ada berbagai proses yang bertujuan dalam rangka menanamkan nilai-nilai karakter yang baik bagi seseorang, khususnya bagi para siswa. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan permasalahan yang kerap kali muncul yang berkaitan dengan karakter atau perilaku siswa diantaranya yakni beberapa siswa yang mengobrol dan tidak memperhatikan gurunya yang sedang berbicara, siswa yang ribut disetiap kegiatan membaca surat-surat pendek sebelum pembelajaran.

Dengan demikian pertanyaan yang akan peneliti ajukan dalam penelitian ini yakni, bagaimanakah upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami siswa kelas VIII di SMP Paguyuban Bandar Sribhawono, dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai karakter islami pada siswa. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian kali ini yakni jenis penelitian kualitatif. Penelitian berjenis kualitatif yang bersifat deskriptif dengan melakukan pendekatan yakni fenomenologi atau dapat juga disebut sebagai penelitian kualitatif deskriptif lapangan, penelitian kali ini teknik pengumpul data yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil yang telah peneliti lakukan di SMP Paguyuban Bandar Sribhawono maka dapat peneliti simpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami siswa kelas VIII di SMP Paguyuban yaitu melalui empati, hati nurani, kontrol diri, rasa hormat dan toleransi. Salah satu contohnya yaitu penanaman nilai-nilai karakter islami melalui hati nurani seperti menasehati siswa agar menanamkan pada dirinya rasa malu untuk berbuat salah dengan itu maka akan terbentuk hati nurani pada diri siswa, seperti mengajak hal-hal baik agar memperkuat hati nurani dan mengarahkan perilaku yang baik bagi siswa.

Kata Kunci: *Pendidikan Agama Islam, Upaya Guru, Nilai Karakter Islami.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Afifah
NPM : 1901011126
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 07 Juni 2023

Yang menyatakan



Nurul Afifah
NPM.1901011126

MOTTO

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya: “Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.” (QS.Lukman Ayat 18)¹

¹ QS.Lukman Ayat 18

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti mempersembahkan keberhasilan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kepada orang tuaku bapak dan ibu tercinta (Bapak Sayuti dan Ibu Siti Insiah) yang senantiasa mendidik, menasehati, menyayangi dan selalu mendoakan serta mendukung peneliti dalam menyelesaikan kuliah di IAIN Metro.
2. Kakak tersayang M. Aris Usman dan istrinya Sri Lestari yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada peneliti.
3. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Terimakasih atas segala perjuangan, support, serta pengorbanan yang telah diberikan ‘Ala kulli haal, semoga kita semua termasuk golongan orang-orang yang meraih kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Tentunya tidak lepas dari beberapa individu yang sepanjang penulisan skripsi ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berharga kepada peneliti guna penyempurnaan skripsi ini.

Peneliti ingin mengungkapkan rasa hormat dan terimakasih tiada terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Umar, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada kepala sekolah SMP Paguyuban Bandar Sribhawono yang telah bersedia memberikan informasi sebagai data penelitian.

Namun peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan dari skripsi ini kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 07 Juni 2023
Peneliti



Nurul Afifah
NPM. 1901011126

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Mengenai Guru Pendidikan Agama Islam	10
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	10
2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	13
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam	14
B. Karakter Islami.....	16
1. Pengertian Karakter Islami.....	16
2. Dasar-dasar Penanaman Karakter Islami.....	18
3. Nilai-nilai Karakter Islami.....	19
4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Karakter Islami.....	21

C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Islami	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	35
E. Teknik Analisa Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Profil SMP Paguyuban Bandar Sribhawono	43
2. Sarana di SMP Paguyuban	44
3. Prasarana di SMP Paguyuban	45
4. Data Guru di SMP Paguyuban	46
5. Data Kepegawaian di SMP Paguyuban.....	47
6. Jumlah Siswa di SMP Paguyuban.....	47
7. Jumlah Siswa berdasarkan agama di SMP Paguyuban.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi.....	64
Lampiran 2 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	65
Lampiran 3 <i>Outline</i>	66
Lampiran 4 Alat Pengumpul Data	69
Lampiran 5 Surat Izin Prasurevey.....	83
Lampiran 6 Surat Balasan Prasurevey	84
Lampiran 7 Surat Izin Research	85
Lampiran 8 Surat Balasan Izin Reseach.....	86
Lampiran 9 Surat Tugas	87
Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi PAI.....	88
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro.....	89
Lampiran 12 Dokumentasi Hasil Penelitian	90
Lampiran 13 Hasil Uji Turnitin	95
Lampiran 14 Riwayat Hidup.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sejatinya bukan hanya berisi tentang ilmu pengetahuan semata, namun dalam pendidikan ada berbagai proses yang bertujuan dalam rangka menanamkan nilai-nilai karakter yang baik bagi seseorang, khususnya bagi para siswa atau peserta didik. Diharapkan dengan hal tersebut nantinya peserta didik akan memiliki berbagai keterampilan, pengendalian diri, akhlak dan budi pekerti yang baik, serta kecerdasan emosional dan spiritual keagamaan.¹

Penanaman nilai karakter berperan dalam pembinaan pribadi seseorang, terkait berbagai hal dalam hidupnya seperti emosional, spiritual ataupun sosial. Berbagai hal tersebut dikenal dengan kecerdasan afektif. Kecerdasan afektif adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan intelektual tinggi tidak akan mampu memanfaatkan kecerdasannya secara positif apabila tidak dibarengi dengan kecerdasan secara afektif.²

Sejatinya karakter dapat diartikan sebagai sebuah sifat yang telah dibawa seseorang sejak kecil. Karakter memiliki keterkaitan yang erat dengan berbagai nilai dalam kehidupan seperti nilai agama, moral, dan lainnya. Karakter bersemayam dalam diri seseorang sebagai sebuah ciri

¹ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), 7.

² Vebri Angdreani, Idi Warsah, dan Asri Karolina, "Implementasi Metode Pembiasaan : Upaya Penanaman Nilai-Nilai Islami Siswa SDN 08 Rejang Lebong," *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 19, no. 1 (30 Juni 2020), 21.

khas yang membedakan antara dirinya dengan orang lain. Contohnya yakni jujur. Jujur merupakan sebuah perilaku atau perbuatan yang didasarkan dari budi pekerti yang baik yang menjadikan dirinya sebagai manusia yang selalu dapat dipercaya dalam tindakannya dan pekerjaannya. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai karakter Islami pada siswa sangat penting dalam pembentukan karakter yang baik dan menjadi nilai dasar yang diterapkan di sekolah.³

Karakter merupakan cara pola berfikir dan berperilaku seseorang yang dapat mencerminkan perilaku pada dirinya baik secara individu maupun secara bersama-sama, baik dari lingkungan keluarga, masyarakat bangsa dan bernegara. Pendidikan karakter menjadi hal yang sangat mendasar dalam membentuk pribadi manusia, ketika manusia yang memiliki kecerdasan intelektual setinggi apapun hal itu tidak akan bermanfaat secara positif apabila tidak memiliki kecerdasan efektif secara emosional, sosial maupun spiritual.

Penanaman nilai karakter di sekolah dapat diaplikasikan melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan di kelas. Pendidikan yang dilaksanakan oleh guru di kelas juga memperhatikan berbagai aspek seperti sifat, perilaku, serta berbagai aspek yang berhubungan dengan aspek psikologis seseorang.

Penanaman nilai karakter Islami adalah suatu cara atau metode pada pemberian arahan yang bertujuan untuk membentuk seseorang memiliki

³ Siti Suwaibatul Aslamiyah dan Aidatul Fitriyah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik," *Akademika* 12, no. 02 (3 Desember 2018).

jiwa dan berkarakter Islami. Dalam prosesnya seorang guru dapat menanamkan nilai-nilai kerakter Islami tersebut melalui upaya yaitu antara lain dengan pembiasaan, pengajaran dan teladan, disiplin, mandiri, bertanggung jawab dan lain sebagainya maka upaya proses perbaikan dan pembelajaran menjadi sangat penting sehingga dalam pembinaan kepribadian siswa dibutuhkan suatu bentuk strategi pendidikan yang memiliki misi membentuk kepribadian siswa seperti halnya pendidikan nilai-nilai karakter islami pada siswa.⁴

Sekolah menengah pertama (SMP) merupakan remaja awal yang berada pada fase negative, secara garis besar sifat-sifat negative tersebut yaitu negative dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun prestasi akademik, dan negative dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dalam lingkungan maupun dalam bentuk agresif terhadap lingkungan. Pada masa transisi dari fase anak-anak menuju remaja awal, memungkinkan siswa mengalami masa rentan, yang ditandai dengan kecenderungan munculnya masalah-masalah dan kenakalan remaja, di SMP Paguyuban terdapat kurang lebih 30% siswa yang kerap kali terlibat dalam masalah peraturan sekolah, dengan demikian kondisi yang seperti ini membutuhkan perhatian lebih dari berbagai pihak keluarga, lingkungan sosial dan pihak sekolah.⁵

⁴ Triana Rosalina Noor, "Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai Agama Di KB Al Muslim Surabaya," EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam 4, no. 1 (9 Oktober 2017), 46–57.

⁵ Wawancara, dengan bapak Ahmad Sinwan selaku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII, SMP Payuguban Bandar Sribhawono, 5 Desember 2022.

Berdasarkan pengamatan serta wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Paguyuban Bandar Sribhawono yakni bapak Ahmad Sinwan, peneliti menemukan bahwasanya permasalahan yang kerap kali muncul yang berkaitan dengan karakter atau perilaku siswa diantaranya yakni siswa yang mengobrol dan tidak memperhatikan gurunya yang sedang berbicara, siswa yang ribut disetiap kegiatan membaca surat-surat pendek sebelum pembelajaran, selain itu peneliti mendapati bahwa terdapat beberapa siswa yang memiliki sensitifitas yang tinggi, mudah tersinggung, serta mudah terpengaruh.⁶

Dalam kenyataannya memang pendidikan karakter menjadi persoalan yang mendasari manusia dari waktu ke waktu, terjadinya perilaku yang menyimpang pada siswa merupakan penyakit yang dapat dengan cepat menjalar secara luas merambat kesegala bidang kehidupan, dengan demikian upaya guru dalam meningkatkan perilaku siswa sangatlah penting, dikarenakan salah satu faktor penyebab kegagalan pendidikan agama Islam ini adalah rendahnya akhlak mulia siswa. Seorang guru pendidikan agama Islam harus menjalankan perannya yakni sebagai pembimbing dan berupaya memberi bimbingan serta pengarahan dalam mendidik siswa agar kelak menjadi seorang manusia yang memiliki akhlak mulia.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian tertarik melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

⁶ Wawancara, dengan bapak Ahmad Sinwan selaku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII, SMP Payuguban Bandar Sribhawono, 5 Desember 2022.

dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter Islami Siswa Kelas VIII SMP Paguyuban Bandar Sribhawono”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yakni, Bagaimanakah upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami siswa kelas VIII di SMP Paguyuban Bandar Sribhawono?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai karakter Islami pada siswa, serta solusi mengatasi kendala dalam menanamkan nilai-nilali karakter Islami pada siswa di SMP Paguyuban Bandar Sribhawono.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian adalah suatu hasil yang akan diperoleh setelah penelitian dilakukan, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat bagi sekolah

Bagi sekolah penelitian ini dapat berguna sebagai bahan evaluasi dan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan belajar mengajar peserta didik kedepannya.

b. Manfaat bagi Guru

- 1) Dapat dijadikan evaluasi dalam proses pengajaran agar dalam proses pengajaran dapat lebih baik lagi.
- 2) Menambah wawasan serta pengetahuan dalam dunia pendidikan yang dapat meningkatkan pengawasan terhadap karakter, bagi pendidik untuk menanamkan nilai-nilai agama dengan menggunakan berbagai pendekatan yang efektif dalam pembelajaran sehingga dapat menciptakan peserta didik yang baik.

c. Manfaat bagi pembaca

Penambah wawasan dan pengetahuan dalam ilmu pendidikan serta pengalaman yang bermakna pada ilmu pengetahuan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan berbagai penelitian terdahulu yang berisikan terkait penjelasan, acuan, serta perbedaan yang dapat memperkuat hasil. Penelitian relevan dalam penelitian yang dilakukan penulis kali ini yakni penelitian terdahulu yang penelitian tersebut dilakukan oleh Dwi Elsa Anjas Asmara, prodi Pendidikan Agama Islam, IAIN Surakarta dengan judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di SMP N 3 Surakarta".

Penelitian yang kedua Ade Sundari, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Curup, dengan judul Upaya Guru Pendidikan Agama

Islam Dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Di Smp Negeri 10 Rejang Lebong.

Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Indah Savira jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Metro dengan judul “Pengaruh Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Seputih Agung Lampung Tengah”.

Rumusan masalahnya adalah seberapa besar pengaruh guru pendidikan agama Islam terhadap pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Seputih Agung Lampung Tengah. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh peran guru terhadap pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Seputih Agung Lampung Tengah. Hasil penelitian ini adalah pengaruh yang signifikan pendidikan agama islam terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMP Negeri 2 Seputih Agung Lampung Tengah.

Selanjutnya penelitian dari Agus Kholidin jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Metro dengan judul “Upaya Penerapan Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 4 Metro Utara”.

Rumusan masalahnya adalah apa saja hambatan atau kendala sekolah dalam upaya penerapan pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah Metro Utara, tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui apa saja hambatan dalam upaya Penerapan Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 4 Metro Utara. Hasil penelitiannya adalah ada beberapa faktor yang melatar belakangi adanya hambatan atau

kendala yang terjadi dalam upaya enerapan pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 4 Metro Utara.

Serta penelitian dari Wahyuni, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ajaran Islam Kelas X IPA SMAN 9 Makasar".

Dalam skripsi tersebut meneliti terkait upaya guru pendidikan agama Islam sebagai motivator memberi informasi-informasi yang berhubungan dengan keterampilan (skill), mental dan moralitas (sikap keagamaan).

Berdasarkan berbagai pemaparan terkait penelitian relevan yang telah diuraikan diatas maka penulis menyimpulkan bahwasanya dalam skripsi-skripsi tersebut permasalahan yang terjadi berakitan dengan karakter pada siswa maka peneliti meneliti terkait upaya guru dalam menanamkan karakter religius melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan di dalam kelas dan kegiatan keagamaan yang dilakukan di lingkungan sekolah. Kegiatan keagamaan di dalam kelas yaitu membaca doa sebelum belajar dan membaca asmaulhusna. Kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah antara lain 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun), infak, shalat duha, shalat zuhur berjamaah, shalat jumat, pengajian akbar, rohansa dan ekstrakurikuler BTA (Baca, Tulis, Al-Qur'an).

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif lapangan (Field Research), persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu

adalah sama membahas mengenai upaya guru pendidikan Agama Islam. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi penelitian, serta fokus penelitian yang lebih menekankan bahasan terkait nilai-nilai karakter islami pada siswa, sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang penanaman sikap religius siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Mengenai Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Secara etimologi kata guru berasal dari bahasa Indonesia yang diartikan Guru adalah “orang yg pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar”¹. Guru sebagai pendidik adalah orang yang berjasa besar terhadap masyarakat dan negara. Tinggi atau rendahnya kebudayaan suatu masyarakat, maju atau mundurnya titingkat kebudayaan suatu masyarakat tergantung kepada pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh guru. Makin tinggi pendidikan guru, makin baik pula mutu pendidikan dan pengajaran yang diterima oleh anak dan makin tinggi pula derajat masyarakat.²

Dalam konteks Pendidikan Islam, banyak kata yang mengacu pada pengertian guru seperti murabbi, mu'allim, dan mu'addib, selain itu guru juga disebut melalui gelarnya seperti ustadz dan syaikh. Hal ini dijelaskan kembali yaitu kata alim bentuk jamak dari ulama atau mu'allim yang memiliki arti orang yang mengetahui, mudarris yang berarti pengajar (orang yang memberi pelajaran), mu'addib merujuk kepada guru yang secara khusus mengajar di istana. Lain halnya dengan kata ustadz yang mengacu kepada guru agama yang khusus

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *KAMUS BAHASA INDONESIA*, 1787 (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 509.

² Siswanto, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 27.

mengajar agama Islam dan syaikh merujuk pada guru dalam bidang tasawuf.³

Sedangkan menurut Ametembun guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Guru bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik, untuk itulah guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar di masa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.⁴

Guru dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal dan non formal dituntut untuk mendidik dan mengajar. Karena keduanya mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan ideal pendidikan. Mengajar lebih cenderung mendidik anak didik menjadi orang yang pandai tentang ilmu pengetahuan saja, tetapi jiwa dan watak anak didik tidak dibangun dan dibina, sehingga di sini mendidiklah yang berperan untuk membentuk jiwa dan watak anak didik dengan kata lain mendidik adalah kegiatan *transfer of values*, memindahkan sejumlah nilai kepada anak didik.⁵

Berdasarkan berbagai pengertian yang telah dijabarkan di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya guru adalah seseorang yang

³ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru dan Murid* (Jakarta: PT Gaja Grafindo Persada, 2001), 41.

⁴ Akmal Hawi, *Kopetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 43.

⁵ *Ibid*, 9.

berperan bukan hanya terkait bagaimana memberikan ilmu yang dimilikinya kepada para siswa semata, melainkan guru juga memiliki tugas dan juga mengemban amanah dalam membimbing para siswanya untuk mencapai karakter yang baik dan juga budi pekerti luhur sesuai dengan tujuan dan sistem yang berlaku dalam tatanan pendidikan.

Senada dengan berbagai penjelasan mengenai pengertian guru di atas, penjelasan berikutnya yakni terkait dengan pengertian pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam, berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikannya, ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam yang telah di yakini secara menyeluruh serta menjadikannya sebagai suatu pandangan hidupnya, demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.⁶

Berdasarkan berbagai uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya yang dimaksud sebagai guru pendidikan Agama Islam adalah sebuah proses dalam sebuah tatanan pendidikan yang dilakukan oleh seseorang berupa proses belajar mengajar dan juga mendidik dengan berdasarkan kepada ajaran Agama Islam. Proses ini dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai keagaam dengan guru yang berperan sebagai mediator dalam menyampaikan ilmu dan juga

⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012): 32.

pembimbing dalam setiap prosesnya. Pendidikan agama Islam nantinya akan berfungsi dan berperan penting dalam kehidupan seseorang untuk mencapai dan meraih kebahagiaan yang hakiki, baik di dunia maupun bekal mengarungi kehidupan di hari akhir kelak.

2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya ditinjau dari segi etimologi dapat ditafsirkan sebagai “usaha, akal, ikhtiar, untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.”⁷ Upaya guru adalah suatu aktivitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar, dan melakukan *transfer of knowledge* kepada anak didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesionalan yang dimiliki.⁸

Dengan demikian pengertian upaya guru adalah usaha yang harus dilakukan oleh guru agar siswa itu menjadi pribadi yang lebih baik. Sebelum mengetahui tentang upaya guru dalam menumbuhkan karakter siswa, guru harus mengetahui pribadi siswa, dimana siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan, bahkan kaitannya hampir semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya. Upaya itu akan optimal jika

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1787.

⁸ Dedi Sahputra Napitupulu, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Haura Utama, 2013).

siswa sendiri secara aktif berupaya mengembangkan diri sesuai dengan program-program yang dilakukan di sekolah.⁹

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat saya simpulkan bahwa kata upaya memiliki kesamaan arti dengan kata usaha dan ikhtiar yaitu upaya yang dilakukan dalam rangka mencapai suatu maksud atau tujuan, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan lain sebagainya.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut kementerian Agama RI sebagaimana yang dikutip oleh Novan Ardy Wijayani, tugas dan tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut:

a. Guru pendidikan Agama Islam sebagai pengajar

Guru pendidikan Agama Islam harus menjadi pengajar yang baik, dalam arti persiapan mengajar, pelaksanaan pengajaran, sikap di depan kelas, dan pemahaman peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan.

b. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai pembimbing

Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya mempunyai tugas menyampaikan atau mentrasfer ilmu kepada peserta didiknya, tetapi yang lebih penting adalah membimbing dan membentuk jiwa dan batin peserta didik sehingga dapat menjadikan mereka berakhlak mulia.

⁹ Triana Rosalina Noor, "Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai Agama Di KB Al Muslim Surabaya," EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam 4, no. 1 (9 Oktober 2017): 46–57.

c. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai da'i

Fungsi ini dalam arti sempit, artinya guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di sekolah umum mendapat tanggapan positif dari guru-guru lain disekolah tersebut.

d. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konsultan

Maksudnya di samping sebagai pengajar dan pendidik, guru Pendidikan Agama Islam juga berfungsi sebagai konsultan bagi peserta didik atau guru lainnya dalam mengatasi permasalahan-permasalahan pribadi atau permasalahan belajar.

e. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai pemimpin

Kegiatan dapat dijadikan sebagai tempat mengembangkan Pendidikan Agama Islam, lebih sempurna lagi apabila guru Pendidikan Agama Islam aktif didalamnya.

f. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai pemimpin informal

Maksudnya guru Pendidikan Agama Islam bukan hanya sebagai pengajar dan pendidik, tetapi sebagai pemimpin keluarga dan masyarakat.¹⁰

Dengan demikian, tugas dan tanggung jawab guru agama islam adalah sebagai pembimbing dalam penanaman nilai karakter Islami pada siswa, bagaimana membentuk anak didik agar menjadi orang yang bersusila, cakap, menghargai orang lain, berguna bagi agama, nusa dan bangsa baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan

¹⁰ Siswanto, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 37.

datang. Dengan demikian diharapkan lahir generasi-generasi muda yang berprestasi.

B. Karakter Islami

1. Pengertian Karakter Islami

Karakter pada umumnya dihubungkan dengan watak, akhlak atau budi pekerti yang dimiliki seseorang sebagai jati diri atau karakteristik kepribadiannya yang membedakan seseorang dari orang lain. Dengan kata lain, karakter merupakan kebiasaan baik seseorang sebagai cerminan dari jati dirinya.

Secara etimologi, karakter berasal dari bahasa Yunani yang memiliki arti mengukir corak, mengimplementasikan nilai-nilai kebaikan dalam sebuah tindakan sesuai dengan kaidah moral, sehingga dikenal sebagai individu yang berkarakter mulia.

Karakter dipandang sebagai cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu dalam kehidupan sehari-hari dan bekerjasama di lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pengertian di atas, karakter dipandang sebagai cara berfikir setiap individu untuk mengimplementasikan nilai-nilai kebaikan dalam sebuah tindakan atau perilaku, sehingga menjadi ciri khas bagi setiap individu. Individu yang berkarakter adalah individu yang mampu

membuat sebuah keputusan serta siap untuk bertanggungjawab akan setiap dampak dari keputusan yang telah dibuat.¹¹

Secara terminologis, arti karakter menurut Thomas Lickona dalam pandangannya meliputi pengetahuan tentang kebaikan (*moral knowing*), lalu menimbulkan komitmen (niat) terhadap kebaikan (*moral feeling*), dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan (*moral behavior*).

Karakter memiliki substansi yang serupa dengan budi pekerti, akhlak, tabiat, atau watak. Berbagai hal tersebut memiliki kemiripan yang sama-sama membahas terkait tingkah laku atau kepribadian seseorang. Sebagaimana yang disebutkan dalam kamus psikologi, bahwasanya karakter ialah kepribadian yang diukur dari segi moral seperti kejujuran, dan berbagai sifat mendasar yang bersifat tetap. Karakter adalah bagaimana pola pikir serta perilaku yang terdapat dalam diri seseorang yang menjadi sebuah ciri atau sifat khas yang akan ia gunakan dalam mengarungi hidup berasyarakat dan bersosial.¹²

Karakter serupa dengan budi pekerti atau tata krama dalam mengarungi kehidupan berbangsa dan beragama. Hal ini juga dapat menjadi suatu ciri bagi sebuah bangsa, bahwasanya bangsa yang baik adalah sebuah bangsa yang memiliki karakter kuat dan budi pekerti luhur. Karakter islami dapat dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan kepada anak didik dalam berfikir, bersikap dan berperilaku sesuai dengan

¹¹ Sofyan Mustoip, dkk, *Impelmentasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018), 38-40.

¹² Gani Isa, *Akhlaq Perspektif Al-Qur'an* (Banda Aceh: Nasa, 2012), 15-18.

nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dengan interaksi dengan tuhan, diri sendiri, antar sesama dan lingkungannya.¹³

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sitem pendidikan nasional pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan fungsi tersebut maka melalui pendidikan, penanaman karakter akan lebih mudah dikembangkan terutama pada siswa. Penanaman karakter menjadi sangat penting dalam dunia pendidikan.¹⁴

2. Dasar-dasar Penanaman Karakter Islami

Pembentukan karakter Islami tidak bisa dipisahkan dengan proses pendidikan Islam. Sebab inti dari pendidikan Islam itu adalah menanamkan dan membentuk akhlak atau kerakter yang islami pada peserta didik. Pendidikan Islam adalah pendidikan akhlak untuk kebaikan kehidupan manusia, mewujudkan keseimbangan yang sempurna pada kepribadian, menggabungkan antara iman, akhlak,

¹³ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 27.

¹⁴ Marzuki Marzuki dan Pratiwi Istifany Haq, "Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius Dan Karakter Kebangsaan Di Madrasah Tsanawiyah Al Falah Jatinangor Sumedang," *Jurnal Pendidikan Karakter* 9, no. 1 (5 April 2018), 3.

ilmu dan amal. Pendidikan tidak akan bermakna tanpa unsur-unsur itu.

Tujuan pendidikan agama Islam adalah mendidik muslim agar menjadi beradab. Inilah yang membedakan pendidikan Islam dengan pendidikan barat, pendidikan barat hanya mampu membuat seseorang menjadi terampil atau professional. Pendidikan Islam membuat seseorang memiliki iman yang kuat, akhlak yang mulia, ilmu yang luas serta amal yang banyak. Adapun prinsip pendidikan atau pembentukan karakter Islami adalah sebagai berikut:

- a. Menjadikan Allah SWT sebagai tujuan
- b. Memperhatikan perkembangan akal atau rasional
- c. Memperhatikan perkembangan kecerdasan emosional
- d. Melalui keteladanan dan pembiasaan.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pembentukan karakter seorang anak dipengaruhi oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat, oleh sebab itu perlu adanya kerjasama antara semua pihak, agar pembentukan karakter pada anak dapat berjalan dengan baik sesuai dengan ajaran Islam.

3. Nilai-nilai Karakter Islami

Pendidikan karakter Islami merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak serta

¹⁵ Arifuddin uksan, *Pendidikan Karakter Islami Bangun Peradaban Umat* (Sukabumi: CV Jejak, 2022), 33-34.

mempraktikkannya dalam kehidupan sehar-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.¹⁶

Berikut ini nilai-nilai karakter Islami yang sangat penting untuk dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, di antaranya yaitu, taat kepada Allah, bersyukur, ikhlas, sabar, tawaqal, qana'ah, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, cinta ilmu, hidup bersih atau sehat, sopan santun, pemberani, dapat dipercaya, jujur, menepati janji, adil, rendah hati, malu berbuat salah, pemaaf, pekerja keras, berbaik sangka, disiplin, menghargai waktu, berbakti kepada kedua orang tua, menjaga lisan.¹⁷

Adapun beberapa nilai-nilai karakter Islami, taat kepada Allah. Melaksanakan perintah Allah secara ikhlas seperti shalat, puasa, atau bentuk badan lain. Meninggalkan larangan Allah, seperti berbuat syirik, mencuri, berzina, meminum minuman keras dan larangan-larangan lainnya.

Syukur, selalu berterima kasih kepada Allah dengan memujinya, selalu berterima kasih kepada siapapun yang telah memberi atau menolongnya, menggunakan segala yang memiliki dengan penuh manfaat.

Ikhlas, melakukan perbuatan tanpa pamrih selain hanya mengharap ridha Allah.

¹⁶ Rahmat Sugiharto, "Pembentukan Nilai-nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan," *Educan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (20 Februari 2017).

¹⁷ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2015), 98-101.

Sabar, melaksanakan perintah Allah dengan penuh ketundukan, menerima semua takdir Allah dengan tabah, menghadapi ujian dengan lapang dada, selalu menghindari sikap marah kepada siapapun.

Tawakal, menyerahkan semua urusan kepada Allah, lalu berharap agar Allah memberikan keputusan yang terbaik, siap menerima apapun yang akan diputuskan Allah.

Qanaah, menerima semua ketentuan Allah dengan rela dan apa adanya merasa cukup dengan apa yang dimiliki, menerima semua keputusan dengan rela dan sabar serta tidak berputus asa.

Malu berbuat salah, merasa malu untuk melaksanakan perbuatan-perbuatan salah dan tercela.¹⁸

4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Karakter Islami

Membentuk karakter Islami dalam diri seseorang memerlukan berbagai proses tentunya yang dalam hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor pendukung dan faktor penghambat.

Adapun faktor pendukung dalam penanaman nilai karakter islami yaitu sebagai berikut:

a. Keluarga

Keluarga adalah faktor pertama dalam penanaman karakter Islami dalam diri seseorang. Pola asuh orang tua, bagaimana kondisi serta hubungan antar keluarga juga merupakan sesuatu yang akan sangat

¹⁸ Imam Musbikin, *Penguatan Pendidikan Karakter: Referensi pembelajaran Untuk Guru dan Siswa SMA/MA* (Nusamedia, 2019), 38.

mempengaruhi karakter seseorang. Orang tua dalam hal ini merupakan sosok yang amat berperan. Orang tua sebagai pengarah dalam keluarga berperan dalam menanamkan segala hal baik dalam diri seorang anak. Sebagai contoh pendidikan. Kepedulian orang tua terhadap pendidikan anaknya sangat mempengaruhi bagaimana masa depan anak kelak.

b. Sarana dan prasarana sekolah

Sekolah adalah tempat dimana pendidikan dan segala ilmu terkait pengetahuan diajarkan, sarana dan prasarana berupa kelas, masjid, sound sistem dan masih banyak lagi yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan rutin guna menanamkan karakter Islami secara efektif dan efisien.

c. Teman

Faktor lainnya yang sangat mempengaruhi pembentukan karakter Islami dalam diri seseorang adalah teman. Lingkungan pertemanan adalah sesuatu yang hidup dan juga banyak dihabiskan oleh sebagian anak untuk menghabiskan waktu bermainnya. Untuk itu, orang tua harus mengarahkan anaknya supaya memilih teman yang baik dan mengajarkan mereka terkait pergaulan yang positif agar mereka tetap mampu menjaga diri dan tidak melakukan hal yang tercela dalam lingkungan pertemannya.

d. Masyarakat

Masyarakat ialah sekelompok orang yang tinggal atau menjalani kehidupan bersama dalam suatu daerah tertentu dengan berbagai tatanan serta norma yang membentuknya menjadi sebuah kesatuan. Masyarakat memiliki andil dalam kehidupan seseorang. Kehidupan masyarakat merupakan kehidupan sesungguhnya yang pasti dijalani oleh setiap orang. Oleh karenanya, bagaimana dan seperti apa kehidupan masyarakat akan membentuk kepribadian seseorang yang menjadi arah penentu terhadap apa yang ia harus lakukan dalam menentukan sebuah sikap dan perilaku.

Seorang anak khususnya sangat dipengaruhi oleh bagaimana situasi dari lingkungan masyarakat tempat ia tinggal. Masyarakat sangat menentukan bagaimana kedepannya anak tersebut akan tumbuh dan berkembang. Nilai-nilai spiritualitas, tata krama, serta budi pekerti sangat dipengaruhi oleh aktor ini. Segala aspek positif tersebut nantinya diharapkan akan mampu bersama-sama mencapai sebuah tujuan yakni kehidupan masyarakat yang baik, tentram dan teratur.¹⁹

Sedangkan faktor penghambat dalam penanaman nilai karakter islami yaitu sebagai berikut:

¹⁹ Agung Agung, "Konsep Pendidikan Karakter Islami; Kajian Epistemologis," *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (18 Desember 2018), 37-39.

a. Keluarga

Keluarga yang tidak harmonis, dan salah satu orang tua atau bahkan kedua orang tua pergi mencari nafkah di luar negeri, sehingga anak dirumah sendiri atau dengan nenek dan kakeknya sehingga kurang perhatian dan pengawasan maupun pendidikan orang tua.

b. Media sosial

Media sosial akan membarikan dampak positif tetapi juga menimbulkan dampak negative bagi penggunanya. Peserta didik akan mengenal hal-hal baru yang ada di media sosial, jika dalam pribadi tidak ada kontrol diri maka tidak menutup kemungkinan pengguna akan terjerumus dalam hal yang tidak diinginkan, dalam hal ini juga akan memberi pengaruh yang kurang baik bagi karakter mereka.

c. Lingkungan

Lingkungan pergaulan memberikan dampak yang positif maupun negatif dalam pergaulan anak. Memberi dampak positif apabila anak memiliki lingkungan pergaulan yang baik, ketika sesama teman saling mengingatkan maka akan mendukung internalisasi karakter. Tetapi jika peserta didik memiliki

lingkungan pergaulan yang kurang baik tentunya akan mempersulit dalam proses internalisasi karakter.²⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa keluarga, sekolah dan masyarakat merupakan faktor terpenting dalam pembentukan karakter Islami pada seorang anak, dari beberapa faktor tersebut tidak dapat di pisahkan namun harus saling mendukung satu sama lain agar proses pembentukan karakter dapat berjalan dengan baik sehingga dapat terwujud apa yang diharapkan.

C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Islami

Terdapat tujuh cara yang dapat dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami siswa yaitu sebagai berikut:

1. Empati

Empati merupakan inti emosi moral yang membentuk anak memahami perasaan orang lain. Hal yang seperti ini membuatnya menjadi peka terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain, mendorongnya untuk menolong orang yang kesusahan atau kesakitan, serta menuntutnya memperlakukan orang dengan kasih sayang. Contohnya yaitu, meningkatkan kepekaan terhadap perasaan orang lain.

²⁰ Ahmad Mahfuz, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Kegiatan Rutin Di Smp Islam Sabial Muhtadin Banjarmasin," *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 19, no. 2 (1 Oktober 2019), 93-96.

2. Hati Nurani

Hati nurani adalah suara hati yang membentuk anak memilih jalan yang benar dari pada jalan yang salah serta tetap berada di jalur yang bermoral, dan membuat dirinya merasa bersalah ketika menyimpang dari jalur yang semestinya. Seperti, menciptakan hubungan bagi perkembangan moral, mengajak untuk melakukan hal-hal baik agar memperkuat hati nurani dan mengarahkan perilaku yang baik serta menekankan pentingnya sopan santun pada diri anak.

3. Kontrol Diri

Kontrol diri disini memiliki makna yang sama dengan pengendalian dalam menghadapi hawa nafsu bahkan emosi.

4. Rasa Hormat

Hormat adalah menghargai (takzim, khidmat, sopan). Misalnya, sepatutnyalah kita hormat kepada orang tua kita, maksud dari hormat adalah perbuatan yang menandakan rasa khidmat atau takzim.

5. Kebaikan Hati

Kebaikan hati membantu anak menunjukkan kepeduliannya terhadap kesejahteraan dan perasaan orang lain, dengan menanamkan perilaku ini anak akan lebih berbelas kasih terhadap orang lain, tidak memikirkan diri sendiri, serta menyadari perbuatan baik sebagai tindakan yang benar. Contohnya yaitu, mengajarkan nilai-nilai kebaikan, tidak menoleransi kejahatan, serta menunjukkan pengaruh positif.

6. Toleransi

Toleransi membuat anak mampu menghargai perbedaan kualitas dalam diri orang lain, membuka diri terhadap pandangan dan keyakinan baru, serta menghargai orang lain tanpa membedakan suku. Dengan toleransi anak akan memperlakukan orang lain dengan baik dan penuh perhatian, menentang permusuhan, kekejaman, kefanatikan, serta menghagai orang lain berdasarkan karakternya.

7. Keadilan

Keadilan menuntut anak agar memperlakukan orang lain dengan baik, tidak memihak, dan adil sehingga anak pun mematuhi aturan, maubergiliran dan berbagi serta mendengar semua pihak secara terbuka sebelum memberi penilaian apapun dan anak juga akan memperlakukan orang lain dengan setara.²¹

Strategi yang dapat dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter islmai peserta didik yaitu sebagai berikut:

1. Mendidik dengan metode keteladanan, yang mana dalam membangun peserta didik yang berkarakter, guru harus memperlihatkan keteladanan dan nilai-nilai yang baik sebagaimana yang telah dilakukan Rasulullah Shalallahu ‘alaihi Wasallam.

²¹ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2015), 45-60.

2. Melalui pembiasaan, diupayakan dengan membiasakan peserta didik untuk disiplin, mematuhi aturan sekolah, senyum kepada orang lain, dan pembiasaan melalui aktivitas lainnya.
3. Penerapan kebijakan pengawasan dan pendampingan bersama. Langkah ini perlu dilakukan dalam proses membentuk karakter dengan mengawasi semua kegiatan, tingkah laku, dan bicara peserta didik baik dalam pembelajaran maupun di luar kelas.
4. Memberi reward dan punishment. Hal ini penting dalam menanamkan nilai menghargai prestasi. Reward memberi efek positif yang memotivasi untuk meningkatkan belajarnya. Sedangkan punishment yang harus diberikan guru adalah hukuman yang mendidik dan memberi efek jera.
5. Pembinaan kedisiplinan. Guru dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan pola perilaku, meningkatkan standarnya, dan menaati aturan yang menjadi alat penegakan disiplin.
6. Kerjasama dengan orang tua (co-parenting). Sekolah harus mempunyai rencana yang jelas dalam upaya membentuk karakter peserta didik yang dapat dilakukan bersama orangtua agar usaha ini dapat terwujud.²²

Dengan demikian strategi yang diupayakan guru pendidikan agama islam sebagai pendidik yang berpotensi menguatkan penanaman nilai karakter, yaitu menjadi figur teladan yang sekaligus

²² Intan Mayang Sahni Badry dan Rini Rahman, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius," *An-Nuha* 1, no. 4 (30 November 2021): 573–83.

bisa menjadi tolak ukur karakter yang insan kamil, tanggap menengahi masalah yang terjadi antar peserta didik dan memberi masukan membangun, menanamkan pemahaman yang tepat mengenai karakter dan urgensi bagi peserta didik di masa depan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian kali ini yakni jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati sebuah keadaan atau fenomena dalam rangka mendapatkan informasi serta data-data yang konkret dan dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengharuskan untuk terjun dan melihat langsung dilapangan untuk meninjau fenomena yang akan diteliti.¹

Dalam penelitian kualitatif terdapat berbagai proses serta upaya penting, proses dan upaya tersebut adalah segenap prosedur yang tentunya akan dilewati oleh penulis dalam menjalankan jenis penelitian ini. Berbagai proses tersebut diantaranya yakni pengajuan pertanyaan kepada narasumber, proses pengumpulan data, proses analisis data secara sistematis, dan juga penafsiran sebuah makna.²

Peneliti harus mempunyai bekal yang kuat dalam melaksanakan penelitian kualitatif. Perbekalan yang dimaksud yakni bekal dalam segi wawasan maupun teori supaya nantinya mampu membentuk instrumen seperti bertanya, menganalisa, menjelaskan, merekonstruksi dan juga

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta:2010), 15.

² Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang, Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo:2019), 3.

memberikan gambaran terkait fenomena atau permasalahan yang ia kaji agar semakin jelas dan bermakna.

Sifat penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian kali ini adalah deskriptif. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang digunakan dalam rangka memberikan gambaran terkait berbagai fenomena yang ada, baik yang sifatnya ilmiah maupun rekayasa dengan berfokus kepada keterkaitan satu sama lain, kualitas, maupun karakternya. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengamati keadaan yang terjadi di lapangan guna memperoleh berbagai data dan informasi yang sedang diteliti, penelitian berjenis kualitatif yang bersifat deskriptif dengan melakukan pendekatan yakni fenomenologi atau dapat juga disebut sebagai penelitian kualitatif deskriptif lapangan.³

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan mengenai pengertian guru, upaya guru dalam menanamkan nilai karakter islam, serta berbagai aspek yang terkandung didalamnya untuk selanjutnya dapat mengalisis lebih lanjut mengenai fokus permasalahan yakni tentang bagaimanakah upaya guru pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai karakter islam.

³ Destiani Putri Utami, dkk, *Iklim Organisasi dalam Perspektif Ekologi*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No. 12/ Mei 2021, 2738.

B. Sumber Data

Dalam memperoleh data-data penelitian ini, penulis memperolehnya dari dua sumber yaitu sumber data primer dan juga sumber data sekunder yakni sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari informan, responden, narasumber atau pelaku peristiwa yang berkaitan dengan variabel yang tengah diteliti. Sumber tersebut dijadikan sebagai sarana guna memperoleh informasi dan berbagai data. Data yang diperoleh dari sumber ini adalah data yang bersifat umum, serta berbentuk *verbal* atau kata-kata. Data primer juga dapat diungkap melalui gerak gerik maupun perilaku yang tercermin dari sumber data tersebut.

Sumber data primer dalam penelitian kali ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Paguyuban Bandar Sribhawono.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder juga dapat disebut dengan sumber data penunjang, merupakan sumber data tambahan dalam penelitian yang memberikan data secara tidak langsung, atau melalui perantara lain seperti orang lain, dokumen, *file*, dan lainnya yang dapat memberikan

informasi terkait permasalahan yang tengah diteliti. Contoh sumber data sekunder adalah kepala sekolah, *file*, atau literatur lainnya.⁴

Berdasarkan pemaparan di atas maka sumber data sekunder dari penelitian ini adalah guru BK dan empat anak yaitu dua siswa dari kelas VIII/1 dan dua siswa dari kelas VIII/2 serta berbagai data yang berkenaan dengan guru dan siswa, serta berbagai dokumentasi yang penulis lakukan yang berguna sebagai bukti konkret di lapangan.

Bukti-bukti tersebut dapat berbentuk arsip maupun fisik. Data yang disajikan dapat berupa rekaman foto, teks tertulis, maupun berbagai dokumen lainnya yang berfungsi sebagai data tambahan maupun alat pendukung dalam penelitian yang dilakukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan serangkaian langkah kegiatan dalam penelitian yang berguna sebagai alat dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh dapat mencakup data yang berkaitan dengan variabel bebas maupun variabel terikat.⁵

Dalam penelitian kali ini teknik pengumpul data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan kegiatan komunikasi antara pewawancara dengan

⁴ Julianty Pradono, dkk, *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Lembaga Penerbit Balitbangkes: 2018), 45.

⁵ Surahman, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia : 2016), 149.

seorang narasumber terpercaya guna memperoleh sebuah informasi maupun berbagai data yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Wawancara dapat dilaksanakan dengan cara individual maupun kelompok.

Dalam pengumpulan data kali ini peneliti melaksanakan jenis wawancara yakni wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan sebuah wawancara dengan berbagai pertanyaan yang telah disiapkan dengan rapi dan terstruktur oleh peneliti, guna memperoleh berbagai informasi yang mendalam.

Wawancara ini dilaksanakan oleh peneliti dalam rangka menggali informasi yang mendalam terkait upaya guru Agama Islam menanamkan nilai karakter islam siswa kelas VIII SMP Paguyuban Bandar Sribhawono dengan guru Pendidikan Agama Islam, guru Bimbingan Konseling, dan empat siswa kelas VIII.

2. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan secara sistematis terhadap suatu gejala atau fenomena serta fakta empiris yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁶

Dalam penelitian kualitatif obyek penelitian yang diobservasi “dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen, yaitu place

⁶ Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi*, Jurnal At-Taqaddum, Vol. 8, No. 1/ Juli 2016, 26

(tempat), actor (pelaku), dan activities (aktivitas)”⁷. Berdasarkan teori tersebut, maka penulis akan amati dengan menggunakan tiga komponen tersebut sebagai berikut:

- a. Tempat atau lokasi penelitian di SMP Paguyuban Bandar Sribhawono.
- b. Subyek penelitian, yaitu Guru Pendidikan Agama Islam.
- c. Aktifitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami.

Observasi yang penulis lakukan yaitu untuk mengkonfirmasi hasil wawancara terhadap Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa, dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak terungkap oleh responden dalam wawancara.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu hal yang penting dalam melaksanakan penelitian kualitatif. Teknik ini berguna sebagai pertanggungjawaban akan penelitian, bahwasanya apa yang diteliti adalah valid dan relevan. Teknik ini bertujuan untuk dapat mengetahui akan kredibiitas dari berbagai data yang telah dikumpulkan oleh seorang peneliti selama melangsungkan penelitiannya.⁸

Salah satu teknik penjamin keabsahan data yang terdapat dalam penelitian kualitatif adalah triangulasi. Triangulasi adalah sebuah proses pemeriksaan data yang telah didapatkan dari berbagai sumber, waktu, dan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 237

⁸ Sumasno Hadi, *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi*, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 22, No.1/ Banjarmasin, Juni 2016, 75

juga teknik. Pengecekan atau pemeriksaan ini dilaksanakan dengan mengutamakan kepada efektifitas hasil penelitian. Dalam hal ini triangulasi dibagi menjadi tiga yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan dengan cara memeriksa atau mengecek berbagai data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber.

Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis lebih lanjut sehingga nantinya menghasilkan satu kesepakatan yang disepakati bersama oleh berbagai sumber yang dicek.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah sebuah teknik yang digunakan untuk melakukan pengujian terhadap kredibilitas suatu data. Contohnya seperti data yang telah diperoleh dari hasil wawancara pada pagi hari kemudian dicek kembali melalui dokumentasi atau observasi. Apabila data yang dihasilkan berbeda maka seorang peneliti harus melakukan analisis lebih lanjut untuk mendapat data yang konkret.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah sebuah teknik penjamin keabsahan data dimana seorang peneliti akan melakukan pengujian di waktu dan situasi yang berbeda-beda. Bila hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka seorang peneliti harus melaksanakan pengujian

secara berulang-ulang hingga dapat menemukan kepastian data yang valid dan sesuai harapan.⁹

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan diatas, maka pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik penjamin keabsahan data yakni triangulasi sumber. Dalam hal tersebut, penulis akan melakukan perbandingan terhadap sumber data primer dengan sumber data sekunder.

Selanjutnya penulis juga akan membandingkan antara data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang telah diperoleh dari hasil observasi guna mendapatkan suatu data yang valid, konkret dan juga sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah sebuah rangkaian prosedur dalam mencari dan menyusun data yang dilakukan secara sistematis. Data-data yang telah didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selanjutnya akan diorganisasikan kedalam sub-sub, unit-unit, maupun pola lainnya. Hal ini berfungsi untuk memudahkan pembaca dalam menelaah serta memahami akan permasalahan yang sedang dikaji dan diteliti.¹⁰

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data menurut *Miles and Huberman*. Teknik ini adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan saat proses pengumpulan data berlangsung dan setelah

⁹ Umar Sidiq dan Moc. Miftahul Khoiri, *Metode Penelitian di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo, CV. Nata Karya: 2019), 94-95

¹⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar, CV. Syakir Media Press: 2021), 159

proses pengumpulan data telah selesai. Dalam analisa data ini, data yang telah didapatkan dan dikumpulkan dengan beragam metode kemudian akan diproses baik itu melalui penyuntingan, penyusunan dan lainnya untuk nantinya dapat diwujudkan melalui kata-kata yang tersusun rapi dalam teks yang diperluas.

Langkah-langkah dalam melakukan analisis data menurut Miles and Huberman adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses dalam memilih, memusatkan, menyederhanakan data-data kasar yang berasal dari berbagai catatan terakait permasalahan di lapangan. Secara singkat, reduksi data juga dapat diartikan sebagai merangkum. Proses dalam mereduksi data meliputi penyeleksian secara ketat terhadap data-data, memberikan uraian singkat atau ringkasan, selanjutnya menggolongkan data-data tersebut dalam pola-pola yang lebih luas.

Dalam hal ini, penulis akan merangkum berbagai data penting yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokemntasi untuk nantinya disaring dan dipilah mana data yang dirasa penting dengan yang dirasa kurang penting.

2. Penyajian Data

Tahapan selanjutnya yakni penyajian data. Penyajian data adalah penguraian secara singkat dan penyajian sebuah data yang telah disusun secara sistematis. Penyajian ini dilakukan menggunakan pola-pola yang

saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya yang akan mempermudah pembaca dalam memahami isi daripada data tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pada penelitian ini penulis akan menyajikan data-data dengan bentuk teks naratif. Teks naratif tersebut memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya lalu disajikan dalam bentuk uraian yang diorganisasikan sesuai dengan sub pembahasan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari model analisa data menurut *Miles and Huberman* adalah Verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan didapatkan dengan cara membandingkan antara kesesuaian pernyataan dengan subjek yang diteliti. Kesimpulan nantinya akan diikuti beserta bukti-bukti yang didapatkan selama penelitian. Selanjutnya, verifikasi data dimaksudkan untuk mendapatkan kesesuaian dan data akhir yang objektif dan tepat dari serangkaian tahapan proses analisis data dan juga masalah yang dibahas dalam penelitian secara menyeluruh.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, maka kesimpulan dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis mungkin akan dapat memberikan jawaban atas rumusan permasalahan, namun sifatnya masih sementara. Kesimpulan dari penelitian mungkin saja akan mengalami perubahan dan perkembangan, apabila dalam tahap selanjutnya tidak ditemukan berbagai bukti yang valid dan akurat, setelah penelitian berlangsung di lapangan.

¹¹ Mely Novitasari Harahap, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Menggunakan Model Miles dan Huberman*, Jurnal MANHAJ, Vol. 18, No. 2/ Desember 2021, 2646.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMP Paguyuban Bandar Sribhawono

SLTP Paguyuban Bandar Agung semula bernama SMP Persiapan yang dibuka oleh Wiyono Sumarsa, Kademi dengan Taufik Maliki SMPLB selaku kepala kantor Depdikbud kecamatan Tahun Ajaran 1982/1983. SMP Persiapan ini dibuka untuk menyiapkan SMP Negeri yang SK pembangunan unit gedung barunya sudah turun. Waktu itu masyarakat yang digerakan oleh kepala desa Bandar Agung (K. Sumiharjo) dalam jangka waktu satu minggu bisa mengumpulkan uang untuk membeli tanah seluas 2 Ha, disediakan untuk lokasi pembangunan unit gedung baru SMP Negeri tersebut, tidak lama kemudian ada berita SK pembangunan unit gedung baru tersebut dicabut dan dialihkan ke desa lain.

Mulai Tahun Pelajaran 1982/1983 SMP Persiapan ini berubah nama menjadi SMP Paguyuban merupakan milik masyarakat Desa Bandar Agung dalam Yayasan Pendidikan Paguyuban dengan Kepala Sekolah P. Taufik Maliki, SMPLB.

SLTP Paguyuban Bandar Agung berstatus terdaftar pada tahun 1986 dengan SK Kakanwil No. 0552/I.12/I/1986 pada tanggal 6 Januari 1986 dengan kepala sekolah Wiyono TW

berstatus diakui pada tahun 1990 dengan SK Kakanwil No. 1345/I.12.G/Kep/I/1990, tanggal 22 Desember 1990 kepala sekolah Wiyono TW akreditasi ulang berstatus diakui pada tahun 2000 dengan SK Kakanwil No. 3575/I.12.B1/U/2000, tanggal 21 Februari 2000 kepala sekolah Wiyono TW, A.Md.Pd. Akreditasi ulang lagi tahun 2006 dengan SK Kabupaten No. 16/BASKAB/M/III/2006, pada tanggal 27 Maret 2006 dengan Nilai C (Cukup) Kepala Sekolah Ponidi, S.Pd.

Terakreditasi (BAN/SM) pada tanggal 11 Nopember 2011 dengan nilai B (Baik) kepala sekolah Ponidi, S.Pd, akreditasi 2017 (BAN/SM) dengan SK 118/BAP-SM/LPG/XI/2017 dengan nilai B (Baik) kepala sekolah Ismail MZ, S.Pd.I akreditasi 2022 (BAN/SM) dengan SK 1857/BAN-SM/SK/2022 Tanggal 30 Nopemebr 2022 dengan nilai B (Baik) Kepala Sekolah ISMAIL MZ, S.Pd.I.

Berdasarkan pada kebijakan Pemerintah tentang wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun serta program direktorat sekolah swasta yang berusaha untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat pada sekolah swasta dengan memberikan bantuan-bantuan yang berupa sarana-prasarana, beasiswa, pelatihan-pelatihan kepala sekolah, tenaga administrasi, teknisi laboratorium ipa, pustakawan, guru-guru dan sebagainya sekolah ini mempunyai

visi dan misi yang mengacu pada aspek catur citra yaitu mutu, tanggung jawab sosial, ciri khas, kemandirian.

Table 4.1
Profil SMP Paguyuban Bandar Sribhawono

Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	SMP Paguyuban Bandar Sribhawono
Alamat	Jl Soekarno Hatta, Bandar Agung, Kec. Bandar Sribhawo, Kab. Lampung Timur
No Telp/Hp	081369072206
Nama Yayasan (Bagi swasta)	Yayasan Pendidikan Bandar Agung
Alamat Yayasan	Bandar Agung, Bandar Sribhawono, Lampung Timur
NSS/NSM/NDS/NPSN	202120417088 / 200810 / L 02242002 / 10805896
Jenjang Akreditasi	TERAKREDITASI B (Baik)
Tahun Didirikan	1982
Tahun Beroperasi	1982/1983
Kepemilikan Tanah (swasta)	Yayasan
Status Tanah	Hibah
Luas Tanah	2.500 M ²
Status Bangunan	Yayasan
Luas Seluruh Bangunan	: 825 M ²

Sumber: TU SMP Paguyuban Bandar Sribhawono, 05 April 2023.

b. Visi dan Misi SMP Paguban Bandar Sribhawono

Visi dari SMP Paguyuban Bandar Sribhawono “Mewujudkan sumber daya manusia yang bermutu dalam pendidikan, olah raga, serta kesenian, berbudaya, berlandaskan iman dan taqwa dan ikut serta menuntaskan program wajib belajar”.

Misi Dari Smp Paguyuban Bandar Sribhawono “Disiplin dalam pembelajaran dan kerja, megamalkan ajaran agama yang dianut, mewujudkan menejemen kekeluargaan dan potensi siswa olahraga dan seni, kerjasama, pelayanan prima dengan meningkatkan silaturahmi serta melengkapi sarpras”.

c. Sarana dan Prasarana di SMP Paguyuban Bandar Agung

Table 4.2
Sarana di SMP Paguyuban Bandar Sribhawono

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah
1.	Meja dan kursi Siswa	Kelas 7, 8 dan 9	Milik	280
2.	Meja dan kursi Guru	Kelas 7, 8 dan 9	Milik	7
3.	Papan Tulis	Kelas 7, 8 dan 9	Milik	7
4.	Lemari	Kelas 7, 8 dan 9	Milik	7
5.	Rak hasil karya peserta didik	Kelas 7, 8 dan 9	Milik	7
6.	Tempat Sampah	Kelas 7, 8 dan 9	Milik	7
7.	Tempat cuci tangan	Kelas 7, 8 dan 9	Milik	7
8.	Jam Dinding	Kelas 7, 8 dan 9	Milik	7
9.	Papan Pajang	Kelas 7, 8 dan 9	Milik	7
10.	Lemari	Ruang Kasek	Milik	1
11.	Kursi Pimpinan	Ruang Kasek	Milik	1
12.	Meja Pimpinan	Ruang Kasek	Milik	1
13.	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Kasek	Milik	1
14.	Kursi Siswa dan guru	Ruang Laboratorium IPA	Milik	21
15.	Papan Tulis	Ruang Laboratorium IPA	Milik	1
16.	Tempat Sampah	Ruang Laboratorium IPA	Milik	1
17.	Jam Dinding	Ruang Laboratorium IPA	Milik	1
18.	Meja dan kursi Kerja / sirkulasi	Ruang Laboratorium IPA	Milik	2
19.	Peralatan Laboraturium IPA	Ruang Laboratorium IPA	Milik	20

20.	Lemari Alat	Ruang Laboratorium IPA	Milik	1
21.	Lemari Bahan	Ruang Laboratorium IPA	Milik	1
22.	Meja Demonstrasi	Ruang Laboratorium IPA	Milik	1
23.	Pembakar Spiritus	Ruang Laboratorium IPA	Milik	1
24.	Peralatan P3K	Ruang Laboratorium IPA	Milik	1
25.	Meja dan kursi Guru	Ruang Guru	Milik	32
26.	Jam Dinding	Ruang Guru	Milik	1
27.	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Guru	Milik	1
28.	Peralatan Perpustakaan	Ruang Perpustakaan	Milik	31
29.	Peralatan TU	Ruang TU	Milik	6
30.	Peralatan Komputer	Ruang Lab. Computer	Milik	46
31.	Kursi dan meja Kerja/ sirkulasi	Ruang BP/BK	Milik	2
32.	Tempat Tidur UKS	Ruang UKS	Milik	1
33.	Perlengkapan P3K	Ruang UKS	Milik	1
34.	Perlengkapan Ibadah	Ruang Ibadah	Milik	1

Sumber: TU SMP Paguyuban Bandar Sribhawono, 05 April 2023.

Table 4.3
Prasarana di SMP Paguyuban Bandar Sribhawono

No	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
1	Kelas 7.1	1	8	8
2	Kelas 7.2	2	8	8
3	Kelas 7.3	5	8	8
4	Kelas 8.1	3	8	8
5	Kelas 8.2	4	8	8
6	Kelas 9.1	6	8	8
7	Kelas 9.2	7	8	8
8	Ruang Guru	9	8	4
9	Ruang Kasek	8	4	4
10	Ruang Lab. Computer	11	8	5
11	Ruang Laboratorium	10	15	8

	IPA			
12	Ruang TU	15	4	4
13	Ruang UKS	8	4	4
14	Ruang WC Guru Lakilaki	16	2	1,5
15	Ruang BP/BK	14	4	4
16	Ruang Ibadah	20	6	7
17	Ruang Perpustakaan	12	12	8
18	Ruang WC Guru Perempuan	17	2	1,5
19	Ruang WC Siswa Perempuan	19	2	1,5
20	Ruang WC Siswa Pria	18	2	1,5

Sumber: TU SMP Paguyuban Bandar Sribhawono, 05 April 2023.

d. Keadaan Guru dan staf di SMP Paguyuban Bandar Sribhawono

Table 4.4
Data Guru SMP Paguyuban

NO	NAMA	JABATAN
1.	Ismail Mz, S.Pd.I	Kepala sekolah
2.	Ponidi, S.Pd.	Guru
3.	Waluya, S.Pd	Guru
4.	A. Jatmiko, S.Pd.I	Guru
5.	Heny martini, S.Pd	Guru
6.	Wiji Astuti, S.Pd.	Guru
7.	Amini, S.Pd.	Guru
8.	Rahmat Dwi Widiarti, S.Pd. M.Pd	Guru
9.	Agustina Paulina, S.Pd.	Guru
10.	Dian Agustina, S.Pd.	Guru
11.	Siti Mariyam, S.Pd.	Guru
12.	Uut Kuswendi, S.Pd.	Guru
13.	Yusmiarsih, S.Pd.	Guru
14.	Tulus, S.Pd.	Guru
15.	Dedi Saputra, S.Pd.	Guru
16.	Puspa Arum Juwitasari, S.Pd.	Guru
17.	Ikhsanudin, S.Pd.I, M.Pd.I	Guru
18.	Ah Sinwan Baha'udin, S.Pd.	Guru
19.	Agnes Dahlia, S.Pd.	Guru
20.	Alfonsus Indra Nuggetdeo, SM	Guru
21.	Maryanto, A.Ma.	Staf
22.	Sainun	Penjaga

Table 4.5
Data kepegawaian Guru SMP Paguyuban

Jumlah Guru / Staf	Jumlah Guru / Staf	Bagi SMP Swasta
Guru Tetap PNS	Guru Tetap Yayasan + PNS (DPK)	18 Org
Guru Kontrak	Guru Kontrak	- Org
Guru Honor Sekolah	Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	- Org
Staf Tata Usaha	Staf Tata Usaha	2 Org

Sumber: TU SMP Paguyuban Bandar Sribhawono, 05 April 2023.

e. Keadaan Murid di SMP Paguyuban Bandar Sribhawono

Tabel 4.6
Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

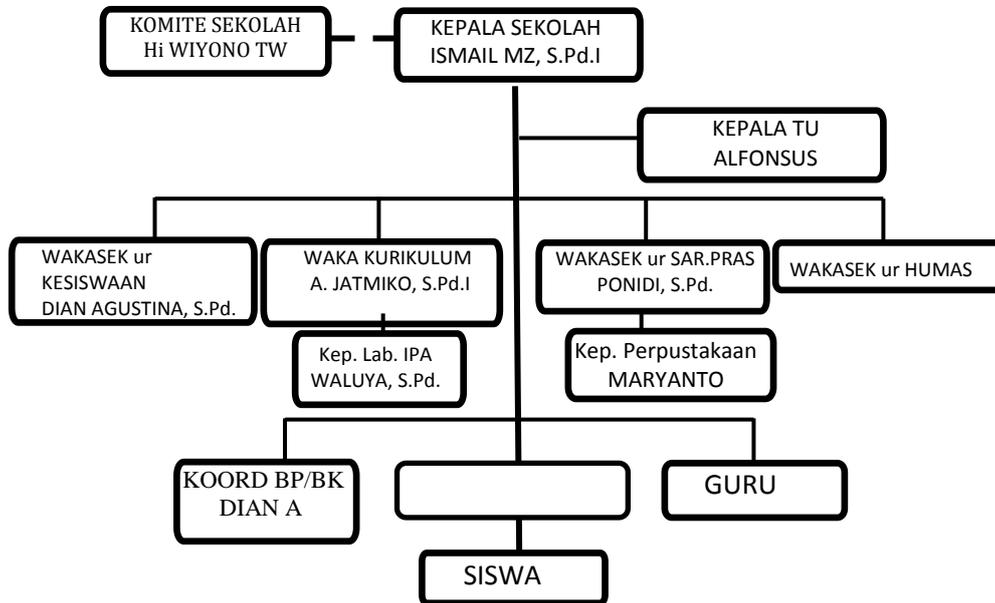
Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 7	49	46	95
Tingkat 9	34	38	72
Tingkat 8	34	36	70
Total	117	120	237

Tabel 4.7
Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

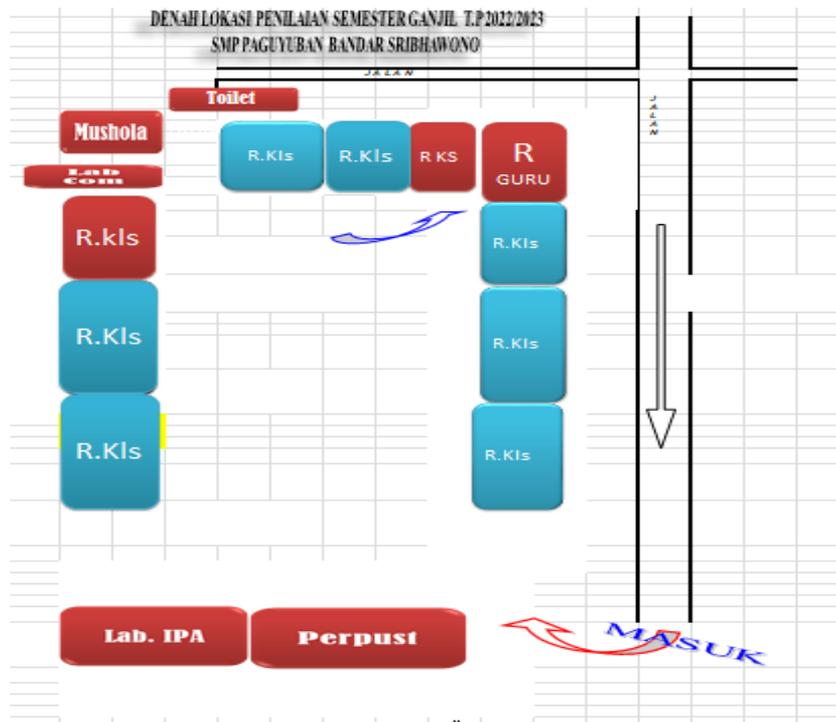
Agama	L	P	Total
Islam	114	116	230
Kristen	2	4	6
Katholik	0	0	0
Hindu	2	1	3
Budha	2	2	4
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	120	124	244

Sumber: TU SMP Paguyuban Bandar Sribhawono, 05 April 2023.

f. Struktur Organisasi



g. Denah



2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami siswa kelas VIII di SMP Paguyuban Bandar Sribhawono secara mendalam peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan wawancara kepada guru pendidikan agama Islam, guru bimbingan konseling dan siswa kelas VIII sehingga dapat menghasilkan data yang akurat.

Sebelum itu peneliti ingin memberikan paparan mengenai karakter Islami siswa SMP Paguyuban, berikut penjelasan guru pendidikan agama Islam tentang karakter Islami siswa SMP Paguyuban.

Menurut saya udah baik, karna yang saya lihat dari anak-anaknya memang dari anak-anak desa yang rata-rata mengaji di lingkungannya masing-masing, akan tetapi sebagian siswa yang akan naik kelas IX itu sudah mengenal pergaulan sehingga siswa mulai bandel, apalagi di SMP Paguyuban inikan tidak hanya agama Islam saja, melalinkan ada agama Kristen, Hindu dan Budhanya.¹

Bedasarkan penjelasan guru pendidikan agama Islam di atas menyatakan bahwa siswa di SMP Paguyuban tersebut sudah baik, jika dilihat dari lingkungannya memang lingkungan yang mengajarkan anak untuk lebih beriman dan berakhlak mulia, akan tetapi dengan

¹ Bapak Ahmad Sinwan, wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII, SMP Paguyuban Bandar Sribhawono, 03 April 2023.

bertambahnya usia anak akan mulai mengenal pergaulan remaja yang kurang baik sehingga anak akan mudah terpengaruh dengan hal-hal buruk.

Berdasarkan apa yang telah peneliti peroleh dari wawancara, upaya yang dilakukan guru pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami siswa kelas VIII yaitu melalui empati, hati nurani, kontrol diri, rasa hormat dan toleransi. Hal ini diungkapkan oleh guru pendidikan Agama Islam yaitu bapak Ahmad Sinwan mengatakan bahwan:

Untuk yang pertama itu kami menanamkannya melalui pembiasaan sikap empati, contohnya saya selaku guru Pendidikan Agama Islam selalu meningkatkan kepekaan siswa saya terhadap perasaan orang lain itu melalui kegiatan rohis, sebisa mungkin memberikan pemahaman terhadap siswa agar selalu peduli dengan sesama dan memberikan contoh yang baik bagi siswa, seperti mengadakan penggalangan dana pada saat salah satu siswa yang terkena musibah. Yang kedua saya selalu menasehati siswa agar menanamkan pada dirinya rasa malu untuk berbuat salah dengan itu maka akan terbentuk hati nurani pada diri siswa, seperti mengajak hal-hal baik agar memperkuat hati nurani dan mengarahkan perilaku yang baik serta menekankan pentingnya beribadah pada diri siswa, mencontohkan hal-hal yang baik seperti melaksanakan sholat dhuha, shalat dzuhur berjamaah untuk membiasakan siswa bertaqwa terhadap tuhan.

Dalam hal ini diperkuat oleh pernyataan siswa bernama Nur Alifah, ia menyatakan bahwa:

Iya mba, pak Sinwan mengajarkan kami untuk saling menolong jika ada teman kita yang mendapat musibah, pak Sinwan juga membiasakan kami untuk selalu bertaqwa seperti melaksanakan sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, salat dhuha itu nggak diwajibkan tapi banyak juga kok siswa yang melaksanakannya. Pelaksanaannya setiap istirahat pertama, bapak ibu guru juga ada yang shalat mba, klo kata pak Sinwan siswa yang suka shalat

dhuha dikasih nilai tambahan. Kalau shalat dhuhur berjamaah itu pas istirahat kedua mba, nanti digilir kalau kelas 7 gilirannya terakhir habis kelas 9 sama kelas 8 mbak.²

Kemudian diperkuat juga oleh pernyataan siswa yang bernama Agustina Putri, ia menyatakan bahwa:

Iya mba, kegiatan setiap pagi kita selalu melaksanakan kegiatan membaca surat-surat pendek, trus disaat jam istirahat pertama kita juga ada kegiatan sholat dhuha itu juga termasuk juga ya mba, karna dengan adanya kegiatan itu kita jadi lebih taqwa pada Allah.³

Diperkuat juga oleh pernyataan siswa yang bernama Kartika Purnama Sari, ia menyatakan bahwa:

Iya mba, ketika mendengar azan berkumandang saja kita langsung menghentikan segala aktifitas, kemudian kami menuju ke mushalla untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah. Anak laki-laki juga diberi jadwal adzan mba biar mereka juga belajar disiplin dan belajar bertanggung jawab kalo kata pak Sinwan.⁴

Diperkuat kembali oleh pernyataan siswa yang bernama Tiyas Fransiska, ia menyatakan bahwa:

Iya mba, pembiasaan rutin kegiatan siswa yang dilakukan di sekolah seperti shalat dzuhur berjama'ah, shalat dhuha, membaca surat-surat pendek sebelum pembelajaran dan guru selalu mendamping dalam semua kegiatan keagamaan yang ada disekolah.⁵

² Nur Alifah, wawancara dengan siswi kelas VIII SMP Paguyuban Bandar Sribhawono, 04 April 2023.

³ Agustina Putri, wawancara dengan siswi kelas VIII SMP Paguyuban Bandar Sribhawono, 04 April 2023.

⁴ Kartika Purnama Sari, wawancara dengan siswi kelas VIII SMP Paguyuban Bandar Sribhawono, 04 April 2023.

⁵ Tiyas Fransiska, wawancara dengan siswi kelas VIII SMP Paguyuban Bandar Sribhawono, 04 April 2023.

Berdasarkan pernyataan di atas upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai karakter Islami yang pertama yaitu dengan membiasakan sikap empati terhadap orang lain, membiasakan untuk selalu bertaqwa kepada Allah. Kemudian yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman nilai-nilai karakter Islami melalui kontrol diri, rasa hormat dan toleransi. Untuk lebih jelasnya peneliti cantumkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam bapak Ahmad Sinwan mengatakan bahwa:

Kemudian penanaman nilai karakter Islami yang selanjutnya melalui kontrol diri, saya sebisa mungkin memberikan pemahaman kepada siswa baik disaat pembelajaran maupun pada saat kegiatan keagamaan, siswa dibiasakan untuk selalu menjaga lisannya dalam menghadapi hawa nafsu bahkan emosi dan bersabar dalam segala ujian. Selanjutnya penanamannya melalui rasa hormat, sepatutnya saya selaku guru Pendidikan Agama Islam juga membiasakan sikap sopan santun terhadap siswanya baik dalam perkataan, berpakaian maupun berperilaku, kembali lagi karna saya sebagai guru agama selalu memberi keteladanan dan memberikan contoh dalam hal ucapan, serta dalam segi pakaian. Untuk yang terakhir saya membiasakan siswa untuk menanamkan sikap toleransi terhadap agama lain seperti pada saat kegiatan memperingati maulid Nabi atau kegiatan yang lain siswa yang non muslim tetap ikut dalam melakukan kegiatan begitupun sebaliknya, dan kitapun akan menegur jika ada anak yang ingin membuli agama lain. Jadi upaya dalam menanamkan nilai karakter islami itu banyak hal mba, seperti dari segi budaya kita tanamkannya melalui kesenian hadroh trus dijam istirahat juga saya akan mengajarkan tilawah al quran agar waktu tidak terbuang sia-sia.⁶

Kemudian diperkuat juga oleh pernyataan siswa yang bernama Agustina Putri, ia menyatakan bahwa:

Membiasakan sikap sopan santun itu termasuk menanamkan nilai karakter Islami yang diajarkan pak Sinwan sama kita, seperti

⁶ Bapak Ahmad Sinwan, wawancara dengan guru pendidikan agama Islam SMP Paguyuban Bandar Sribhawono, 03 April 2023.

menghormati guru-guru dan orang yang lebih tua dari kita, selalu menjaga lisannya biar gak berkata kasar terhadap sesama teman, mengontrol diri kita agar selalu bersabar jika terkena musibah.⁷

Diperkuat kembali oleh pernyataan siswa yang bernama Tiyas

Fransiska, ia mengatakan bahwa:

Selain kegiatan-kegiatan tadi pak Sinwa juga mengajari kita untuk selalu toleransi terhadap agama lain, seperti tidak mengolok-olok agama lain, selalu menghormati ajaran agama lain, bergaul dengan semua teman tanpa membedakan agamanya, dan selalu ikut membantu orang tanpa melihat latar belakang agamanya.⁸

Selanjutnya diperkuat dengan pernyataan dari guru bimbingan konseling yaitu ibu Dian Agustina menyatakan bahwa:

Yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam mungkin sudah banyak ya dan mungkin sudah dijelaskan sama pak sinwan tadi, jadi salah satunya adalah membiasakan kepada anak-anak untuk melakukan hal-hal yang baik seperti ibadah sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, membaca surat-surat pendek sebelum jam pembelajaran pertama, dan melalui kegiatan-kegiatan islami lainnya seperti kegiatan sholatwat memperingati maulid nabi, isra' mi'raj dan kegiatan lain seperti BTA dan untungnya pak sinwan itu orangnya sabar tur telaten mba jadi di jam istirahat atau jam kosong itu beliau mengajari anak-anak yang ingin belajar tilawah terkadang juga pidato, jadi waktu anak-anak itu tidak terbuang sia-sia.⁹

Selain upaya tersebut guru Pendidikan Agama Islam juga memiliki strategi khusus untuk menanamkan karakter Islami terhadap siswanya, hal ini sesuai hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

⁷ Agustina Putri, wawancara dengan siswi kelas VIII SMP Paguyuban Bandar Sribhawono, 04 April 2023.

⁸ Tiyas Fransiska, wawancara dengan siswi kelas VIII SMP Paguyuban Bandar Sribhawono, 04 April 2023.

⁹ Ibu Dian Agustina, wawancara dengan guru BK SMP Paguyuban Bandar Sribhawono, 04 April 2023.

Klo saya strateginya itu melakukan pendekatan dengan murid, memberikan perhatian pada perkembangan bakat dan kemandirian anak, pasti anak-anak akan nurut dengan kita jika kita juga memberi perhatian sama mereka, trus dengan adanya keteladanan juga dari guru dalam menanamkan karakter tersebut.¹⁰

Dalam hal ini pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan siswa bernama Nur Alifah, ia menyatakan bahwa:

Strategi khususnya apa ya, mungkin pak sinwan bisa deket sama kita mba jadi kita gak canggung klo mau minta pendapat sama beliau, minta diajarin apa gitu tilawah misalnya, jadi kita tu klo digituin juga bakal nurut mba solannya beliau aja bisa ngertiin kita, jadi kita bakal gak enak kalo kita gak nurut sama beliau.¹¹

Kemudian diperkuat juga oleh pernyataan siswa yang bernama Agustina Putri, ia menyatakan bahwa:

“Strategi khususnya mungkin ketelatenan bapaknya ngadepi tingkah kita, selalu sabar dan bapaknya gak bosan-bosan untuk memberi nasehat sama kita”.¹²

Diperkuat juga oleh pernyataan siswa yang bernama Kartika Purnama Sari, ia menyatakan bahwa:

Ada mba, pak Sinwan itu memberikan perhatian lebih sama kita terutama dalam penanaman nilai karakter islami ya seperti kegiatan-kegiatan yang telah kami lakukan tiap harinya, pasti yang paling perhatian dan selalu membimbing kita itu pak sinwan, mungkin pak sinwan juga guru Pendidikan Agama Islam

¹⁰ Bapak Ahmad Sinwan, wawancara dengan guru pendidikan agama Islam SMP Paguyuban Bandar Sribhawono, 03 April 2023.

¹¹ Nur Alifah, wawancara dengan siswi kelas VIII SMP Paguyuban Bandar Sribhawono, 04 April 2023.

¹² Agustina Putri, wawancara dengan siswi kelas VIII SMP Paguyuban Bandar Sribhawono, 04 April 2023.

makannya beliau juga selalu mencontohkan yang baik sama kita.¹³

Diperkuat kembali oleh pernyataan siswa yang bernama Tiyas Fransiska, ia menyatakan bahwa:

Iya mba ada, strateginya atau cara khusus yang beda dari guru-guru lain itu pak Sinwan memeberi kita perhatian dalam melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti tilawah yang tidak ada di kegiatan ekstrakurikuler pak Sinwan mau meluangkan waktunya untuk mengajari kami, dari perhatian itu tadi kami jadi ngga enak kalo kita melanggar aturan yang telah ditetapkan di sekolah.¹⁴

Berdasarkan dari pernyataan-pernyataan diatas yang telah di jelaskan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan siswanya menyatakan bahwa terdapat strategi khusus yaitu dengan pendekatan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam agar siswanya selalu melaksanakan kegiatan-kegiatan Islami yang bisa menumbuhkan karakter Islami siswa.

Dari beberapa wawancara yang telah peneliti lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa guru pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami terhadap siswa melalui pembiasaan sikap empati terhadap orang lain, penanaman melalui hati nurani, pengontrolan diri, rasa hormat dan toleransi.

¹³ Kartika Purnama Sari, wawancara dengan siswi kelas VIII SMP Paguyuban Bandar Sribhawono, 04 April 2023.

¹⁴ Tiyas Fransiska, wawancara dengan siswi kelas VIII SMP Paguyuban Bandar Sribhawono, 04 April 2023.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti di SMP Paguyuban Bandar Sribhawono, diketahui bahwa cara guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami pada siswa dengan beberapa penanaman seperti:

1. Empati

Berdasarkan pernyataan guru Pendidikan Agama Islam mengembangkan empati terhadap sudut pandang orang lain merupakan empati yang dapat ditumbuhkan dengan mendorong anak membayangkan apa yang dirasakan orang lain atau menempatkan diri pada posisi orang lain tersebut. Cara ini adalah cara yang efektif untuk membantu anak membayangkan perasaan dan pikiran orang lain sehingga ia benar-benar mampu memahami dan merasakan perasaan orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMP Paguyuban, guru pendidikan Agama Islam membiasakan sikap empati terhadap orang lain dengan memberikan pemahaman terhadap siswanya betapa pentingnya tolong menolong terhadap orang yang kesusahan atau kesakitan, contohnya melakukan penggalangan dana terhadap siswa yang tertimpa musibah atau seseorang terkena bencana.

2. Hati Nurani

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan guru Pendidikan Agama Islam di atas penanaman hati nurani merupakan mengajarkan

kebajikan untuk memperkuat hati nurani dan mengarahkan perilaku yang baik bagi siswa. Seperti menasehati siswa agar menanamkan pada dirinya rasa malu untuk berbuat salah dengan itu maka akan terbentuk hati nurani pada diri siswa, yakni mengajak hal-hal baik agar memperkuat hati nurani dan mengarahkan perilaku yang baik serta menekankan pentingnya beribadah pada diri siswa, mencontohkan hal-hal yang baik seperti melaksanakan shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah untuk membiasakan siswa bertaqwa terhadap tuhan.

Selanjutnya upaya guru dalam menanamkan nilai karakter Islami melalui pembina hati nurani yaitu membiasakan membaca surat pendek sebelum pembelajaran dimulai, pembiasaan membaca merupakan suatu ajaran Islam yang sudah jelas dan tegas dalam al quran sebagaimana kita ketahui bahwa wahyu pertama dan kata pertama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yaitu bacalah.

3. Kontrol Diri

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan yang dimaksud dengan kontrol diri disini merupakan pengendalian hawa nafsu bahkan emosi siswa, adapun cara guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai karakter tersebut dengan memberikan pemahaman kepada siswa baik disaat pembelajaran maupun pada saat kegiatan keagamaan, siswa dibiasakan untuk selalu menjaga lisannya

untuk tidak berkata kasar dalam menahan hawa nafsu bahkan saat emosi dan bersabar ketika tertimpa musibah.

4. Rasa Hormat

Berdasarkan pernyataan guru Pendidikan agama Islam di atas sepatutnya seorang siswa yang menghormati gurunya serta menghormati orang yang lebih tua darinya. Kemudian keteladanan yang dilakukan guru pendidikan agama Islam yaitu dengan membiasakan sikap sopan santun, demikian terlihat saat siswa berinteraksi dengan orang tua ketika ada salah satu orang tua siswa ke sekolah, selain itu karakter kesopanan tersebut juga terlihat ketika siswa berinteraksi dengan guru dan teman-temannya.

5. Toleransi

Pembiasaan penanaman nilai karakter Islami ini memerlukan pengawasan agar hasilnya maksimal sesuai yang diharapkan. Dengan adanya kerjasama semua pihak maka proses pembinaan penanaman karakter islami akan berjalan dengan lancar dan hasilnya pun akan maksimal sehingga karakter islami tersebut dapat terlihat dan tercermin dari perilaku dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh siswa.

Langkah ini perlu dilakukan dalam proses penanaman nilai karakter islami dengan mengawasi semua kegiatan, tingkah laku, dan bicara siswa dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran, seperti contohnya toleransi merupakan sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain

yang berbeda dengan dirinya. Berdasarkan observasi yang dilakukan dilapangan menunjukkan bahwa siswa saling menghargai pendapat teman baik yang seagama maupun yang tidak seagama dan tidak membeda-bedakan teman satu dan lainnya baik ketika proses belajar mengajar berlangsung maupun diluar proses pembelajaran.

Selain upaya tersebut guru Pendidikan Agama Islam di SMP Paguyuban juga mempunyai cara lain yaitu dengan pendekatan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam agar siswanya selalu melaksanakan kegiatan-kegiatan islami yang bisa menumbuhkan karakter islami siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di SMP Paguyuban Bandar Sribhawono, maka pada bab ini dapat peneliti simpulkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami siswa kelas VIII di SMP Paguyuban pada siswa dengan beberapa penanaman yaitu:

1. Empati, guru pendidikan Agama Islam membiasakan sikap empati terhadap orang lain dengan memberikan pemahaman terhadap siswanya betapa pentingnya tolong menolong terhadap orang yang kesusahan atau kesakitan, contohnya melakukan penggalangan dana terhadap siswa yang tertimpa musibah atau seseorang terkena bencana.
2. Penanaman melalui hati nurani yaitu menasehati siswa agar menanamkan pada dirinya rasa malu untuk berbuat salah dengan itu maka akan terbentuk hati nurani pada diri siswa, seperti mengajak hal-hal baik agar memperkuat hati nurani dan mengarahkan perilaku yang baik bagi siswa.
3. Kontrol diri, adapun cara guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai karakter tersebut dengan memberikan pemahaman kepada siswa baik disaat pembelajaran maupun pada saat kegiatan

keagamaan, siswa dibiasakan untuk selalu menjaga lisannya untuk tidak berkata kasar dalam menahan hawa nafsu bahkan saat emosi

4. Rasa hormat, dengan melalui keteladanan yang dilakukan guru pendidikan agama Islam yaitu dengan membiasakan sikap sopan santun
5. Toleransi merupakan sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru

Guru harus lebih memberikan motivasi serta strategi yang lebih menarik terhadap siswa dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa, sebab ini tidak hanya tanggung jawab guru pendidikan agama islam saja melainkan tugas semua guru agar menjadikan siswanya lebih baik dari sebelumnya.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang belum diterapkan peneliti sebelumnya terkait upaya guru pendidikan agama Islam dalam penanaman nilai-nilai karakter Islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru dan Murid*. Jakarta: PT Gaja Grafindo Persada, 2001.
- Agung. “*Konsep Pendidikan Karakter Islami; Kajian Epistemologis*.” *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (18 Desember 2018).
- Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang, Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo:2019).
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Hawi, Akmal. *Kopetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Angdreani, Vebri, Idi Warsah, dan Asri Karolina. “*Implementasi Metode Pembiasaan : Upaya Penanaman Nilai-Nilai Islami Siswa SDN 08 Rejang Lebong*.” *At-Ta’lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 19, no. 1 (30 Juni 2020).
- Arifuddin uksan. *Pendidikan Karakter Islami Bangun Peradaban Umat*. Sukabumi: CV Jejak, 2022.
- Aslamiyah, Siti Suwaibatul, dan Aidatul Fitriyah. “*Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik*.” *Akademika* 12, no. 02 (3 Desember 2018).
- Badry, Intan Mayang Sahni, dan Rini Rahman. “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius*.” *An-Nuha* 1, no. 4 (30 November 2021).
- Sahputra Napitupulu, Dedi. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Haura Utama, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. 1787. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Destiani Putri Utami, dkk, *Iklim Organisasi dalam Perspektif Ekologi*, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 12/ Mei 2021.
- Gani Isa. *Akhlaq Perspektif Al-Qur’an*. Banda Aceh: Nasa, 2012.
- Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi*, *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1/ Juli 2016.
- Julianty Pradono, dkk, *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Lembaga Penerbit Balitbangkes: 2018).

- Mahfuz, Ahmad. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Kegiatan Rutin Di Smp Islam Sabial Muhtadin Banjarmasin." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 19, no. 2 (1 Oktober 2019).
- Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Marzuki, dan Pratiwi Istifany Haq. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Dan Karakter Kebangsaan Di Madrasah Tsanawiyah Al Falah Jatinangor Sumedang." *Jurnal Pendidikan Karakter* 9, no. 1 (5 April 2018).
- Mely Novitasari Harahap, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Menggunakan Model Miles dan Huberman*, Jurnal MANHAJ, Vol. 18, No. 2/ Desember 2021.
- Musbikin, Imam. *Penguatan Pendidikan Karakter: Referensi pembelajaran Untuk Guru dan Siswa SMA/MA*. Nusamedia, 2019.
- Noor, Triana Rosalina. "Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai Agama Di KB Al Muslim Surabaya." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (9 Oktober 2017).
- Sanasintani, *Penelitian Kualitatif*, (Malang, Selaras: 2020).
- Siswanto. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Pena Salsabila, 2013.
- Sofyan Mustoip, dkk. *Impelmentasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018.
- Sugiharto, Rahmat. "Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan." *Educan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (20 Februari 2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta:2010).
- Sumasno Hadi, *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi, Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 22, No.1/ Banjarmasin, Juni 2016.
- Surahman, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia : 2016).
- Umar Sidiq dan Moc. Miftahul Khoiri, *Metode Penelitian di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo, CV. Nata Karya: 2019).
- Daradjat, Zakiah dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0932/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Umar (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: NURUL AFIFAH
NPM	: 1901011126
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI SISWA KELAS VIII SMP PAGUYUBAN BANDAR SRIBHAWONO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Februari 2023
Ketua Jurusan,

Muhammad Ali M. Pd. I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 2. Kartu konsultasi bimbingan skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurul Afifah
NPM : 1901011126

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	7/23 /16	-	<p>- dalam bahasa Penelitian jangan gunakan bahasa sajerti!</p> <p>- Pada soran, gunakan soran yang belum diterapkan atau kurang maksimal pada guru maupun pada siswa</p> <p>Ace Bab I - V Dapat di minagapahikan kate: - Angkapi bagian halaman bpr - Angkapi lampiran - lampiran</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Lampiran 3. *Outline*

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI SISWA KELAS VIII SMP
PAGUYUBAN BANDAR SRIBHAWONO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Tentang Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam
2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam

B. Karakter Islami

1. Pengertian Karakter Islami
2. Dasar-dasar Penanaman Karakter Islami
3. Nilai-nilai Karakter Islami
4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Karakter Islami

C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Islami

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Metro, 28 Februari 2023
Penulis



Nurul Afifah
NPM. 1901011126

Lampiran 4. Alat Pengumpul data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI SISWA KELAS VIII SMP PAGUYUBAN BANDAR SRIBHAWONO

A. Observasi

1. Observasi ini dilakukan di SMP Paguyuban Bandar Sribhawono dengan maksud mengetahui kondisi lingkungan penelitian.
2. Observasi ini dilakukan di SMP Paguyuban Bandar Sribhawono dengan maksud untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai karakter islami siswa kelas VIII

B. Dokumentasi

Dokumentasi diajukan kepada kepala sekolah SMP Paguyuban Bandar Sribhawono dengan tujuan untuk mengambil data dari deskripsi SMP Paguyuban, yaitu untuk melihat sejarah berdirinya, identitas, visi dan misi, tujuan, keadaan sarana dan prasarana, serta struktur organisasi.

1. Identitas

Informan :
Hari/tanggal :
Alamat :

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Umar M. Pd. I
NIP. 197506052007101005

Metro, 13 Maret 2023
Penulis

Nurul Afifah
NPM. 1901011126

**HASIL WAWANCARA
KEPADA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI SISWA KELAS VIII SMP PAGUYUBAN
BANDAR SRIBHAWONO**

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan : Ahmad Sinwan
 Hari/tanggal : Senin, 3 April 2023
 Tempat : Ruang Guru

C. PERTANYAAN

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana karakter islami siswa di sekolah?	Menurut saya udah baik, karna yang saya lihat dari anak-anaknya memang dari anak-anak desa yang rata-rata mengaji di lingkungannya masing-masing, akan tetapi sebagian siswa yang akan naik kelas IX itu sudah mengenal pergaulan sehingga siswa mulai bandel, apalagi di SMP Paguyuban inikan tidak hanya agama Islam saja, melalinkan ada agama Kristen, Hindu dan Budhanya.
2.	Upaya apa saja yang dilakukan bapak dalam menanamkan nilai karakter islami pada	Untuk yang pertama itu kami menanamkannya melalui pembiasaan sikap empati, contohnya saya selaku guru Pendidikan Agama Islam selalu

siswa?	<p>meningkatkan kepekaan siswa saya terhadap perasaan orang lain itu melalui kegiatan rohis, sebisa mungkin memberikan pemahaman terhadap siswa agar selalu peduli dengan sesama dan memberikan contoh yang baik bagi siswa, seperti mengadakan penggalangan dana pada saat salah satu siswa yang terkena musibah. Yang kedua saya selalu menasehati siswa agar menanamkan pada dirinya rasa malu untuk berbuat salah dengan itu maka akan terbentuk hati nurani pada diri siswa, seperti mengajak hal-hal baik agar memperkuat hati nurani dan mengarahkan perilaku yang baik serta menekankan pentingnya beribadah pada diri siswa, mencontohkan hal-hal yang baik seperti melaksanakan sholat dhuha, shalat dzuhur berjamaah untuk membiasakan siswa bertaqwa terhadap tuhannya.</p> <p>Kemudian penanaman nilai karakter Islami yang selanjutnya melalui kontrol diri, saya sebisa mungkin memberikan pemahaman kepada siswa baik disaat pembelajaran maupun pada saat kegiatan keagamaan, siswa dibiasakan untuk selalu menjaga lisannya dalam menghadapi hawa nafsu bahkan emosi dan bersabar dalam segala ujian. Selanjutnya penanamannya melalui rasa hormat, sepatutnya saya selaku guru Pendidikan Agama Islam juga membiasakan sikap sopan santun terhadap siswanya baik dalam perkataan, berpakaian maupun berperilaku, kembali lagi karna saya sebagai guru agama selalu memberi keteladanan dan memberikan contoh dalam hal ucapan, serta dalam segi pakaian. Untuk yang</p>
--------	--

		<p>terakhir saya membiasakan siswa untuk menanamkan sikap toleransi terhadap agama lain seperti pada saat kegiatan memperingati Maulid Nabi atau kegiatan yang lain siswa yang non muslim tetap ikut dalam melakukan kegiatan begitupun sebaliknya, dan kitapun akan menegur jika ada anak yang ingin membuli agama lain. Jadi upaya dalam menanamkan nilai karakter islami itu banyak hal mba, seperti dari segi budaya kita tanamkannya melalui kesenian hadroh trus di jam istirahat juga saya akan mengajarkan tilawah al quran agar waktu tidak terbuang sia-sia.</p>
3.	<p>Bagaimana proses pelaksanaan penanaman nilai karakter islami kepada siswa dan melalui kegiatan seperti apa?</p>	<p>Proses penanamannya itu pasti setiap hari ya mba, melalui kegiatan shalat dhuha, sholat dzuhur, membaca surat-surat pendek sebelum masuk jam pelajaran pertama, walupun kita basiknya SMP diluar itu kita seperti pesantren mba jika waktunya dzuhur langsung azan, dan banyak kegiatan-kegiatan lainnya.</p>
4.	<p>Adakah strategi khusus yang dilakukan dalam menanamkan nilai karakter Islami tersebut?</p>	<p>Klo saya strateginya itu melakukan pendekatan dengan murid, memberikan perhatian pada perkembangan bakat dan kemandirian anak, pasti anak-anak akan nurut dengan kita jika kita juga memberi perhatian sama mereka, trus dengan adanya keteladanan juga dari guru dalam menanamkan karakter tersebut.</p>
5.	<p>Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan dalam penanaman nilai karakter islami tersebut?</p>	<p>Klo itu pasti ada mba, apalagi umur-umur anak SMP itu rentan mba dalam pergaulan, berpakaian apalagi anak perempuan yang sudah mulai mengenal dandan lipstikan membawa kaca dan yang lainnya, meskipun sudah ada larangan tapi namanya anak ya pasti ada yang melanggar, ada juga anak yang cemburu sosial maunya diperhatikan.</p>

		Ya kalo kendala pasti ada mba, sholat dhuha klo memang anaknya sudah terbiasa sholat dhuha pasti rajin tapi klo anak itu jarang sholat pas dirumah, pasti ada alasnya untuk tidak sholat.
6.	Apakah solusi dari kendala-kendala tersebut?	Ya jelasnya yang pertama pasti sabar, kemudian dengan sabar itulah kita menegur dengan baik contohnya, kenapa tidak sholat jamaah? dengan berbagai alasan mereka, saya dengan sabar menasehati mereka dan memberikan sanksi jika melanggar lagi, karna saya teringat dengan nasehat nabi saya meniru langkah strategi nabi kenapa kok berhasil, ternyata karna kesabaran, pertama ketawakalan dengan baik kemudian kesabaran. Dulunya memang waduh agak gimana gitu memang berat, tapi dengan kesabaran Alhamdulillah berhasil yang penting jangan pernah bosan-bosan untuk memberikan motivasi atau bimbingan.

HASIL WAWANCARA SISWA KELAS VIII

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI SISWA KELAS VIII SMP PAGUYUBAN BANDAR SRIBHAWONO

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan 1 : Nur Alifah
 Hari/tanggal : Selasa, 4 April 2023
 Tempat : Di depan kelas VIII.1

C. PERTANYAAN

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah guru PAI menanamkan nilai karakter islami kepada kalian?	<p>Iya mba, pak sinwan mengajarkan kami untuk saling menolong jika ada teman kita yang mendapat musibah, pak sinwan juga membiasakan kami untuk selalu bertaqwa seperti melaksanakan sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, salat dhuha itu nggak diwajibkan tapi banyak juga kok siswa yang melaksanakannya. Pelaksanaannya setiap istirahat pertama, bapak ibu guru juga ada yang shalat mba, klo kata pak Sinwan siswa yang suka shalat dhuha dikasih nilai tambahan.</p> <p>Kalau shalat dhuhur berjamaah itu pas istirahat kedua mba, nanti digilir kalau kelas 7 gilirannya terakhir habis kelas 9 sama kelas 8 mbak.</p>

2.	Apa saja upaya guru PAI dalam menanamkan nilai karakter islami pada kalian?	Ya itu tadi mba membiasakan sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, membaca surat-surat pendek sebelum belajar, pak sinwa juga memberikan motivasi kepada kami, terus mengajarkan sopan santun tentang keteladan rosulullah yang patut kita tiru.
3.	Adakah Strategi khusus yang dilakukan guru PAI ketika pelaksanaan penanaman nilai karakter Islami?	Strategi kususnya apa ya, mungkin pak sinwan bisa deket sama kita mba jadi kita gak canggung klo mau minta pendapat sama beliau, minta diajarin apa gitu tilawah misalnya, jadi kita tu klo digituin juga bakal nurut mba solannya beliau aja bisa ngertiin kita, jadi kita bakal gak enak kalo kita gak nurut sama beliau.
4.	Apakah ada kendala dari diri kamu sendiri waktu penanaman nilai karakter islami?	Ya namanya manusia ya mba pasti ada rasa bosan trus males ya ada ajalah mba apalagi kitakan kalo sholat dzuhur itukan gantian jadi klo dapet yang terakhir males mending sholat di rumah aja.
5.	Apakah ada perbedaan sebelum kamu menanamkan nilai karakter islami pada diri kamu dengan sesudah menanamkannya?	Kalo dari saya sendiri sih ada mba, yang dulunya saya gak pernah sholat dhuha sekarang saya sudah mulai terbiasa sholat dhuha, yang dulunya saya masih kurang lancer dalam membaca al quran dengan adanya kegiatan BTA atau membaca surat pendek setiap hari saya sekaran jadi lancer membaca al qurannya.

Informan 2 : Agustina Putri
 Hari/tanggal : Selasa, 4 April 2023
 Tempat : Di depan kelas VIII.1

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah guru PAI menanamkan nilai karakter islami kepada kalian?	Membisakan sikap sopan santun itu termasuk menanamkan nilai karakter islami kali ya mba, trus kegiatan setiap pagi kita selalu melaksanakan kegiatan membaca surat-surat pendek, trus disaat jam istirahat pertama kita juga ada kegiatan sholat dhuha itu juga termasuk juga ya mba, karna dengan adanya kegiatan itu kita jadi lebih taqwa pada allah hehe.
2.	Apa saja upaya guru PAI dalam menanamkan nilai karakter islami pada kalian?	Upayannya ya itu tadi mba membiasakan kegiatan-kegiatan itu.
3.	Adakah Strategi khusus yang dilakukan guru PAI ketika pelaksanaan penanaman nilai karakter Islami?	Strategi khususnya mungkin ketelatenan bapaknya ngadepi tingkah kita, selalu sabar dan bapaknya gak bosan-bosan untuk memberi nasehat sama kita.
4.	Apakah ada kendala dari diri kamu sendiri waktu penanaman nilai karakter islami?	Pasti adalah mba, namanya kita masih remaja nih jadi pergaulan kita juga mungkin bisa menjadi kendala dalam penanaman nilai karakter itu, apalagi klo temen kita males gitu kita juga males.
5.	Apakah ada perbedaan sebelum kamu menanamkan nilai karakter islami pada diri kamu dengan sesudah menanamkannya?	Ada mba, sopan santun terutama, saya dulunya selalu kasar klo ngomong sama orang tua, trus jawab klo dibilangin jadi kebiasaan itu dibawa sampe sekolahan mba tapi saya selalu ditegor sama guru-guru, dinasehatin trus pak sinwan juga sering cerita klo di kelas itu tentang anak yang durhaka gitu-gitu mba jadi saya takut, dan Alhamdulillah saya sekarang ngga pernah jawab lagi kalo dibilangin orang tua.

Informan 3 : Kartika Purnama Sari
 Hari/tanggal : Selasa, 4 April 2023
 Tempat : Di depan kelas VIII.2

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah guru PAI menanamkan nilai karakter islami kepada kalian?	Iya mba, ketika mendengar azan berkumandang kita langsung menghentikan segala aktifitas, kemudian kami menuju ke mushalla untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah. Anak laki-laki juga diberi jadwal azan mba biar mereka juga belajar disiplin dan belajar bertanggung jawab kalo kata pak sinwan.
2.	Apa saja upaya guru PAI dalam menanamkan nilai karakter islami pada kalian?	Upayanya dengan menanamkan kedisiplinan pada kita mba kya pas waktunya sholat jama'ah zuhur kita langsung disuruh wudhu biar waktunya gak kebuang sia-sia.
3.	Adakah Strategi khusus yang dilakukan guru PAI ketika pelaksanaan penanaman nilai karakter Islami?	Ada mba, pak Sinwan itu memberikan perhatian lebih sama kita terutama dalam penanaman nilai karakter islami ya seperti kegiatan-kegiatan yang telah kami lakukan tiap harinya, pasti yang paling perhatian dan selalu membimbing kita itu pak sinwan, mungkin pak sinwan juga guru PAI makannya beliau juga selalu mencontohkan yang baik sama kita.
4.	Apakah ada kendala dari diri kamu sendiri waktu penanaman nilai karakter islami?	Kedalanya dari temen sih mba klo aku, jadi harus pinter-pinter cari temen mba karna termen sangat berpengaruh.
5.	Apakah ada perbedaan sebelum kamu menanamkan nilai karakter islami pada diri kamu dengan sesudah menanamkannya?	Ada mba, dengan adanya kegiatan ngaji sebelum belajar itu aku jadi mulai lancer baca qur'annya dari waktu kewaktu.

Informan 4 : Tiyas Fransiska
 Hari/tanggal : Selasa, 4 April 2023
 Tempat : Di depan kelas VIII.2

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah guru PAI menanamkan nilai karakter islami kepada kalian?	Iya mba, pembiasaan rutin kegiatan siswa yang dilakukan di sekolah seperti shalat dzuhur berjama'ah, shalat dhuha, membaca surat-surat pendek sebelum pembelajaran dan guru selalu mendamping dalam semua kegiatan keagamaan yang ada disekolah, guru juga mengajari kita untuk selalu toleransi terhadap agama lain.
2.	Apa saja upaya guru PAI dalam menanamkan nilai karakter islami pada kalian?	Upayanya dengan membiasakan kegiatan itu tadi mba trus ketertiban dalam segala kegiatan dan tata tertib di sekolah.
3.	Adakah Strategi khusus yang dilakukan guru PAI ketika pelaksanaan penanaman nilai karakter Islami?	Iya mba ada, strateginya atau cara khusus yang beda dari guru-guru lain itu pak Sinwan memeberi kita perhatian dalam melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti tilawah yang tidak ada di kegiatan ekstrakurikuler pak Sinwan mau meluangkan waktunya untuk mengajari kami, dari perhatian itu tadi kami jadi ngga enak kalo kita melanggar aturan yang telah ditetapkan di sekolah.
4.	Apakah ada kendala dari diri kamu sendiri waktu penanaman nilai karakter islami?	Ada pastinya mba, kendalannya dari diri saya sendiri ya males kadang temen juga ngajakin ke kantin.
5.	Apakah ada perbedaan sebelum kamu menanamkan nilai karakter islami pada diri kamu dengan sesudah menanamkannya?	Ada mba, klo dulu saya ga biasa sholat dhuha sekarang udah sering meskipun klo dirumah jarang.

HASIL WAWANCARA
KEPADA GURU BK
UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI SISWA KELAS VIII SMP PAGUYUBAN
BANDAR SRIBHAWONO

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan : Dian Agustina
 Hari/tanggal : Senin, 3 April 2023
 Tempat : Ruang Guru

C. PERTANYAAN

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana karakter islami siswa di sekolah ini?	Klo karakter islami anak-anak sih menurut saya sudah baik ya mba, semua itu tergantung lingkungan dan siklus pertemanan saja yang mungkin ada beberapa anak yang radak bandel jadi ya namanya anak gampang terpengaruh, akan tetapkan kita sebagai guru yang memang tugasnya membimbing jadi tidak pernah bosan-bosan membimbing dan membina anak-anak agar selalu berperilaku yang baik sopan yang sesuai perintah agama.
2.	Apa saja yang dilakukan guru PAI dalam menanamkan nilai karakter	Yang dilakukan guru PAI mungkin sudah banyak ya dan mungkin sudah dijelaskan sama pak sinwan tadi, jadi

	islami pada siswa?	salah satunya adalah membiasakan kepada anak-anak untuk melakukan hal-hal yang baik seperti ibadah sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, membaca surat-surat pendek sebelum jam pembelajaran pertama, dan melalui kegiatan-kegiatan islami lainnya seperti kegiatan sholatat memperingati maulid nabi, isra' mi'raj dan kegiatan lain seperti BTA dan untungnya pak sinwan itu orangnya sabar tur telaten mba jadi di jam istirahat atau jam kosong itu beliau mengajari anak-anak yang ingin belajar tilawah terkadang juga pidato, jadi waktu anak-anak itu tidak terbuang sia-sia.
3.	Bagaimana proses penanaman nilai karakter islami pada siswa?	Prosesnya sih ya lumayan membutuhkan kesabaran pas diawal-awal kegiatan itu ya mba, akan tetapi karna sudah terbiasa dengan kegiatan-kegiatan itu Alhamdulillah sudah mengerti disaat jamnya sholat ya sholat begitupun dengan kegiatan-kegiatan lainnya.
4.	Apakah solusi dari kendala-kendala dalam penanaman nilai karakter islami tersebut?	Biasanya kita selalu ngomong ini nanti berkaitan sama nilai agama di raport dan nilai ppkn, ya jadi itu sebagai ancamanlah jadi kalo ngga melakukan ini, pokoknya berkaitan dengan nilai agama sama ppkn gitu mba, dan mereka juga kan ada sekertaris jadi kalo sholat itu biasanya sekertaris yang mencatat siapa yang sholatnya rajin dan siapa yang ngga, jadi itu sih mba solusinya karna anak-anak itu klo diberi ancama atau hukuman yang berhubungan dengan fisik itu takut tapi klo nilai mereka takut, dan sekarangkan juga sudah ada undang-

		undangnyanya tidak boleh melakukan hukuman fisik kepada anak, Ya walaupun tidak semua pasti ada yang takut dan perlahan-lahan akan mengikuti aturannya.
5.	Apakah anak-anak yang rajin itu diberi reward	Ya kalau itu kita konsultasiin dengan guru agama, jadi ini nanti anak-anak yang rajin diberi nilai plusnya langsung sama guru PAI agar mereka termotivasi biar yang lain ikut-ikutan, soalnya kalau ngga di iming-imingi itu nanti mereka males.

HASIL OBSERVASI

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI SISWA KELAS
VIII SMP PAGUYUBAN BANDAR SRIBHAWONO

NO	KOMPONEN	HASIL OBSERVASI
	Upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter islami	<p>Pada tanggal 4 sampai 8 april 2023 peneliti melakukan observasi di SMP Paguyuban Bandar Sribhawono, peneliti mengamati kegiatan yang ada di lingkungan sekolah, dari observasi tersebut peneliti menemukan bahwasannya guru memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa dalam menanamkan nilai karakter islami melalui kegiatan baca tulis al qur'an, membaca surat-surat pendek sebelum pembelajaran, sholat dhuha, sholat zuhur berjamaah, serta memberi contoh untuk selalu bertutur kata yang sopan saat berbicara dengan orang tua maupun sesama teman.</p> <p>Guru pendidikan agama islam juga menanamkan sikap tanggung jawab kepada mereka melalui tugas-tugas yang diberikan baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran, menanamkan kedisiplinan dan keteladanan baik perbuatan maupun perkataan terhadap siswa, menanamkan sikap toleransi kepada siswa yang berbeda agama, serta memberikan reward kepada murid yang rajin melakukan kegiatan tersebut. Dalam penanaman nilai karakter tersebut guru pendidikan agama islam sangat berperan penting dalam penanaman karakter islami pada siswa sehingga terwujud perilaku yang baik.</p>

Lampiran 5. Izin Pra Survey



Nomor : B-2577/In.28/J/TL.01/06/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMP PAGUYUBAN BANDAR
 AGUNG
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NURUL AFIFAH**
 NPM : 1901011126
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
 MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI SISWA
 KELAS VIII SMP PAGUYUBAN BANDAR AGUNG

untuk melakukan prasurvey di SMP PAGUYUBAN BANDAR AGUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Juni 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 6. Balasan Pra Survey



**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP PAGUYUBAN BANDAR SRIBHAWONO**
BANDARAGUNG, KEC. BANDAR SRIBHAWONO, KAB. LAMPUNG TIMUR

Nomor : 50/B00/11.SK.03/SMP.PAG/XII/2022
Lamp. : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth : Direktur IAIN Metro
Di : Metro

Dengan hormat,

Bersama ini kami SMP Paguyuban Bandar Srihawono telah menerima Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro yang ditugaskan mengadakan penelitian (Pengambilan Data) dalam rangka menyusun Menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kepada Mahasiswa tersebut telah diberikan izin penelitian :

Nama : NURULAFIFAH
NPM : 1901011126

Untuk itu kami telah memberikan izin survey penelitian lapangan kepada Mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bandaragung, 15 Desember 2022

Kepada Sekolah

ISMAIL MZ, S.Pd.I

Lampiran 7. Izin Reseach



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1281/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP PAGUYUBAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1282/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 17 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **NURUL AFIFAH**
NPM : 1901011126
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP PAGUYUBAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI SISWA KELAS VIII SMP PAGUYUBAN BANDAR SRIBHAWONO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 8. Balasan Reseach



**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP PAGUYUBAN BANDAR SRIBHAWONO**
BANDARAGUNG, KEC. BANDAR SRIBHAWONO, KAB. LAMPUNG TIMUR

Nomor : 20/800/11.SK.03/SMP.PAG/IV/2023
Lamp. : -
Hal : Izin Research

Kepada Yth : Direktur IAIN Metro
Di : Metro

Dengan hormat,

Bersama ini kami SMP Paguyuban Bandar Sribhawono telah menerima Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro yang ditugaskan mengadakan Research (Pengambilan Data) dalam rangka menyusun Menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kepada Mahasiswa tersebut telah diberikan izin Research :

Nama : NURUL AFIFAH
NPM : 1901011126

Untuk itu kami telah memberikan izin Research penelitian lapangan kepada Mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bandaragung, 13 April 2023
Kepala Sekolah

SMAIL MZ, S.Pd.I

Lampiran 9. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1282/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURUL AFIFAH**
NPM : 1901011126
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP PAGUYUBAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI SISWA KELAS VIII SMP PAGUYUBAN BANDAR SRIBHAWONO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatimah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi PAI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrostv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-076/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

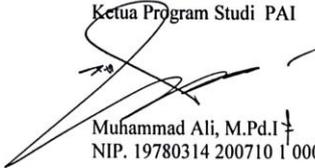
Nama : Nurul Afifah

NPM : 1901011126

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 08 Juni 2023
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 11. Surat Bebas Pustaka IAIN Metro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-514/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Afifah
NPM : 1901011126
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011126

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Mei 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN

1. Wawancara dengan Bapak Ahmad Sinwan (Guru Pendidikan Agama Islam) SMP Paguyuban



2. Wawancara dengan siswa kelas VIII SMP Paguyuban



Wawancara dengan Nur Alifah (siswi kelas VIII.1)



Wawancara dengan Agustina Putri (siswi kelas VIII.2)



Wawancara dengan Tiyas Fransiska (siswi kelas VIII.2)

3. Wawancara dengan Ibu Dian Agustina selaku Guru BK SMP Paguyuban Bandar Sribhawono



4. Kegiatan Keagamaan





Rutinitas sholat dhuha



Membaca surat-surat pendek sebelum jam pembelajaran

Lampiran 13. Hasil Uji Turnitin

UPAYA GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI
KARAKTER ISLAMI SISWA KELAS
VIII SMP PAGUYUBAN BANDAR
SRIBHAWONO

by Nurul Afifah 1901011126

Submission date: 07-Jun-2023 02:32PM (UTC+0700)
Submission ID: 2110878036
File name: SKRIPSI_NURUL_AFIFAH.docx (1.88M)
Word count: 10815
Character count: 67777



Turnitin

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI SISWA KELAS VIII SMP PAGUYUBAN BANDAR SRIBHAWONO

ORIGINALITY REPORT

11 %	11 %	0 %	2 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	annuha.ppj.unp.ac.id Internet Source	3 %
2	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	2 %
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2 %
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2 %
5	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%


Tugyan Junita

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis adalah Nurul Afifah yang lahir pada tanggal 06 November 2001 di Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Anak dari Ibu Siti Insiyah dan Bapak Sayuti. Biasa di panggil dengan sebutan Afifah.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di TK MIFDA pada tahun ajaran 2006/2007, MI MIFDA 1 Bandar Agung pada tahun ajaran 2013/2014, MTS Bandar Agung pada tahun ajaran 2016/2017, MA Tri Bhakti At-Taqwa pada tahun ajaran 2019/2020.

Kemudian pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswi S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negri Metro, dan pada tahun 2023 penulis dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul “UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI SISWA KELAS VIII SMP PAGUYUBAN BANDAR SRIBHAWONO”.